

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iBI LIBRARY OLEH  
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA (BI) ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**RAFIAH**

NIM. 180503084

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iBI LIBRARY OLEH  
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA (BI) ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**RAFIAH**

**NIM. 180503084**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

   
Nazarudin, M.LIS.,Ph.D  
NIP. 197011071999031002  
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.  
NIP. 197011071999031002

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Dan  
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal :  
Rabu/07 Desember 2022  
13 Jumadil Awal 1444 H  
Di Darussalam Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua**

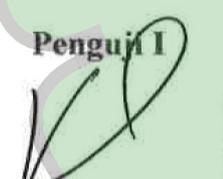
**Sekretaris**

  
**Nazaruddin, S.Ag, S.S., M.L.I.S**  
**NIP. 1971011101999031002**

  
**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.**  
**NIP. 197011071999031002**

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Drs. Khafib A. Latief, M.L.I.S**  
**NIP. 196502111997031002**

  
**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S**  
**NIP. 196002052000031001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**

  
**Syarifuddin, M.A, Ph.D**  
**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiah

NIM : 180503084

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi iBI Library Oleh Pemustaka  
Di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Rafiah

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan Taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha Segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi iBI Library Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora dengan Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, doa, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan berupa moril maupun materil, kepada ayahanda alm. Jafar dan ibunda Anizar yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada abang

tersayang Armada dan kakak ipar Cut, kakak tersayang Diana dan abang ipar Ryan Ray, adek tersayang Salcha Aurya, Fathan Almaishan Zhafar, Visha Lingga.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Terimakasih juga kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Ketua Prodi Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan seluruh Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Perpustakaan Bank Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Perpustakaan tersebut, khususnya kepada kakak Bella Elfira yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan bersedia meluangkan waktunya.

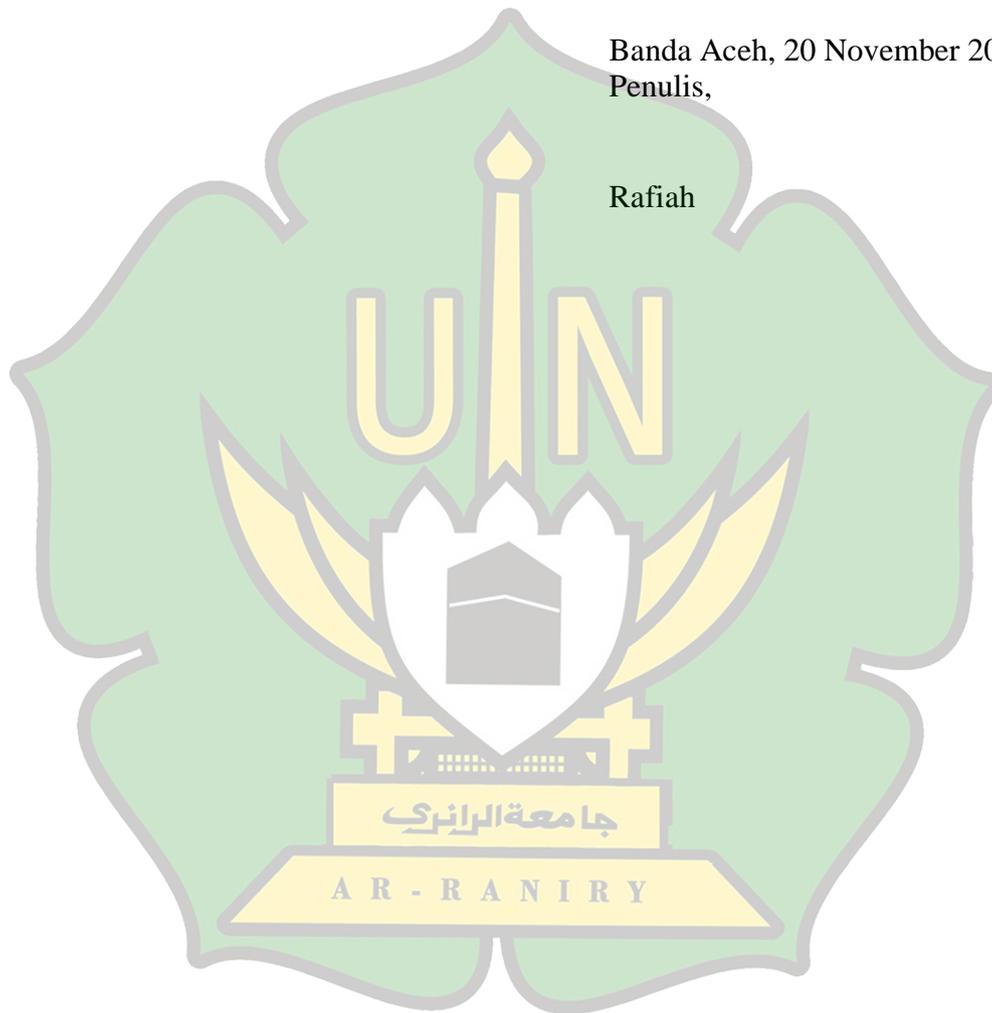
Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 khususnya teman-teman yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat selama dalam perkuliahan. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Nindika Fatmia, Hijriana Amalia, Alvi Husna, Vira Yuniar, Farah Adilla, Nataca Afrida, Putri Indah Sari, Vera Yunita, Riska Dahlia, Nur Aulia, Kyara Liana Dewi, Bella Afantika, Iswani.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 20 November 2022  
Penulis,

Rafiah



## DAFTAR ISI

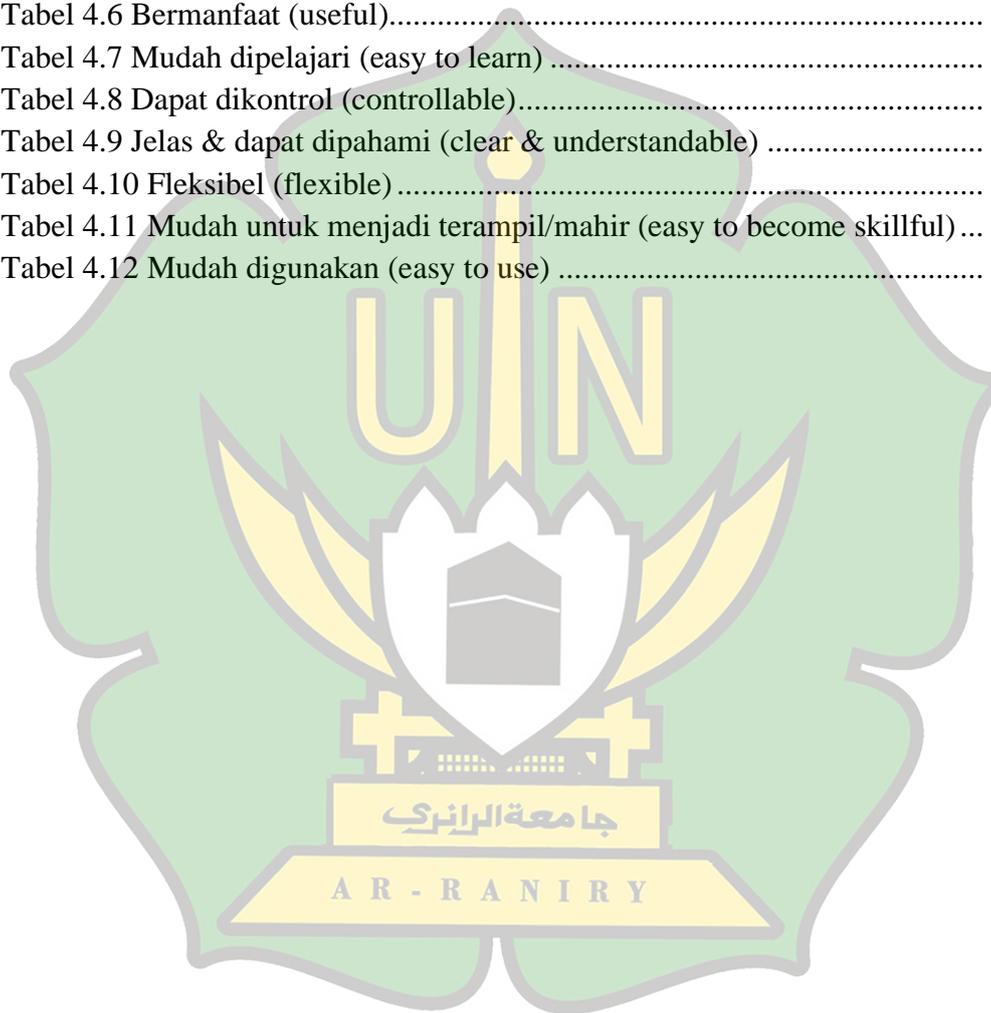
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat dan Kegunaan.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan.....	10
1. Perpustakaan Digital.....	12
2. Perpustakaan Hibrida.....	12
C. Technology Acceptance Model (TAM).....	14
1. Pengertian Technology Acceptance Model.....	14
2. Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	16
3. Kelebihan dan Kelemahan TAM.....	19
D. Aplikasi iBI Library.....	21
1. Pengertian aplikasi iBI library.....	21
2. Kelebihan dan kekurangan aplikasi iBI library.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Subjek dan Objek.....	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh.....	34
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	47

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>51</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mempercepat pekerjaan (work more quickly) .....	39
Tabel 4.2 Meningkatkan kinerja (improve job performance) .....	40
Tabel 4.3 Meningkatkan produktivitas (increase productivity) .....	41
Tabel 4.4 Efektivitas (effectiveness).....	41
Tabel 4.5 Mempermudah pekerjaan (make job easier),.....	42
Tabel 4.6 Bermanfaat (useful).....	43
Tabel 4.7 Mudah dipelajari (easy to learn) .....	44
Tabel 4.8 Dapat dikontrol (controllable).....	44
Tabel 4.9 Jelas & dapat dipahami (clear & understandable) .....	45
Tabel 4.10 Fleksibel (flexible) .....	45
Tabel 4.11 Mudah untuk menjadi terampil/mahir (easy to become skillful)...	46
Tabel 4.12 Mudah digunakan (easy to use) .....	46



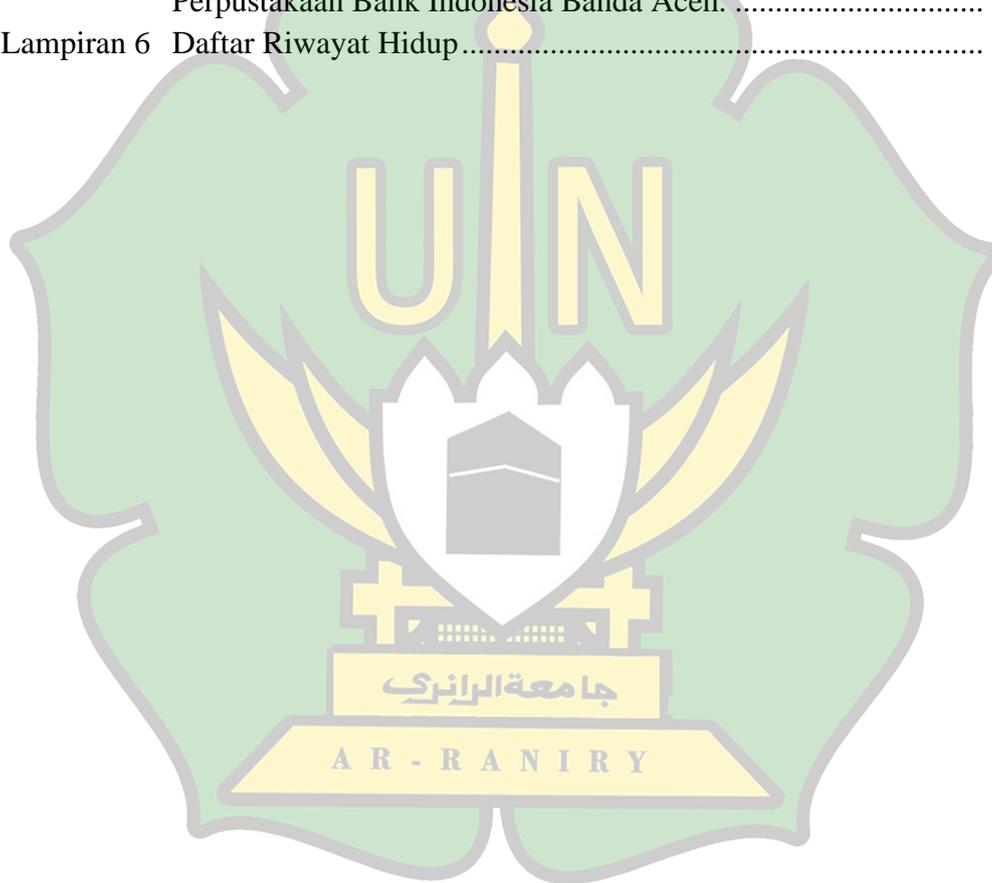
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Area Log In Dan Fitur Daftar Menjadi Anggota.....	38
Gambar 4. 2 Fitur Beranda.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

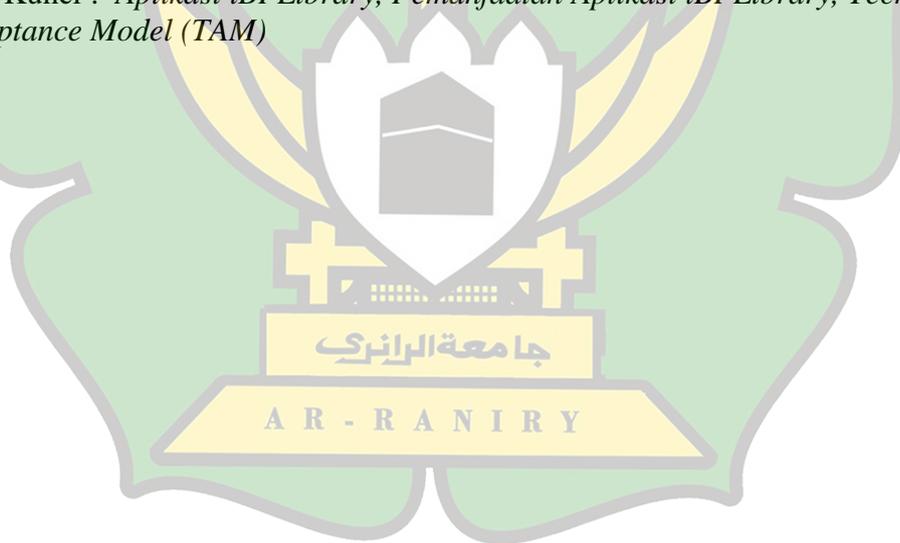
Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK) .....	54
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Di Perpustakaan Bank Indonesia Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.....	55
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Perpustakaan Kpwbi Provinsi Aceh .....	56
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	57
Lampiran 5	Dokumentasi Selama Melaksanakan Penelitian Di Perpustakaan Bank Indonesia Banda Aceh.....	59
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	68



## ABSTRAK

iBI Library adalah perpustakaan digital berbasis media sosial milik Bank Indonesia institute yang di dalamnya terdapat perangkat *eReader* untuk membaca *eBook*. Aplikasi ini berbasis Android dan dapat digunakan oleh semua orang. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat merekomendasikan buku untuk dibaca, memposting ulasan buku dan mencari teman baru. Hal ini merupakan salah satu media yang mendekatkan kehadiran Bank Indonesia kepada masyarakat, khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan aplikasi iBI Library oleh pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia Cabang Aceh. Informan yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu anggota perpustakaan Bank Indonesia yang sudah menggunakan aplikasi iBI library yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemanfaatan aplikasi iBI Library adalah sebesar 74,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna telah memanfaatkan aplikasi iBI Library dengan baik. Adapun tingkat kemudahan aplikasi iBI Library adalah sebesar 84,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada umumnya pengguna mudah dalam menggunakan aplikasi iBI Library.

Kata Kunci : *Aplikasi iBI Library, Pemanfaatan Aplikasi iBI Library, Technology Acceptance Model (TAM)*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga-lembaga khusus dan berfungsi sebagai pusat informasi khusus terutama berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Biasanya perpustakaan ini berada di bawah badan, institusi, lembaga atau organisasi bisnis, industri, ilmiah, pemerintah, dan pendidikan misal perguruan tinggi, perusahaan, departemen, asosiasi profesi, instansi pemerintah dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Sebagai pengguna yang mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi informasi, masyarakat menginginkan penyalur informasi untuk merancang strategi yang efektif untuk melengkapi kebutuhan informasi di perpustakaan. Masyarakat membutuhkan suatu strategi yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

Salah satu perpustakaan khusus adalah iBI Library milik Bank Indonesia Institute yang dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membaca *eBook* Aplikasi ini berbasis Android dan dapat digunakan oleh semua orang. Di dalam aplikasi ini, pengguna dapat merekomendasikan buku untuk dibaca, memposting ulasan buku, dan mencari teman baru. Hal ini merupakan salah satu media untuk mendekatkan kehadiran

---

<sup>1</sup> Arif Surachman dan Universitas Gadjah Mada, "Pengelolaan Perpustakaan Khusus = Special Library Management," no. July (2014).

Bank Indonesia kepada masyarakat, khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan tinggi/ perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Perpustakaan Bank Indonesia menyediakan layanan premium untuk mendukung kegiatan dan kebijakan penelitian berbasis pengetahuan dengan menyediakan aplikasi iBI library sebagai jembatan penghubung untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri kebutuhan informasi. Koleksi yang ada dalam iBI library terutama pada mata uang, keamanan makro, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, manajemen rupiah, ekonomi digital, hukum, manajemen, ekonomi, dan bidang terkait perbankan lainnya. Selain topik ekonomi dan perbankan, iBI library juga mencakup bahasa, toefl, ielts, komputer, psikologi, agama, hobi, bisnis, fiksi, non-fiksi, dan lainnya. Sejak diluncurkan pada 2017 hingga 2020, lebih dari 6.300 orang telah mendaftar untuk menggunakan aplikasi iBI library. Koleksi yang tersedia saat ini mencapai 1.000 judul dalam koleksi digital. Peminjaman buku digital juga meningkat dari tahun ke tahun.<sup>3</sup>

Aplikasi iBI library disediakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan penggunanya. Dengan pengolahan yang dilakukan secara digital melalui iBI library, diharapkan dapat membantu pemustaka dalam mengakses informasi yang disebarluaskan oleh Bank Indonesia menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>2</sup> Muhammad Rifqi, Hanifah Muslimah Az-zahra, dan Admaja Dwi Herlambang, "Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Aplikasi IBI Library menggunakan Metode Usability Testing" 3, no. 10 (2019): 9832–9841.

<sup>3</sup> Bank Indonesia, "Pengantar Perpustakaan," *Bankindonesia*, last modified 2017, diakses Juni 21, 2022, <https://www.bi.go.id/id/layanan/perpustakaan/default.aspx>.

Meskipun koleksi dan layanannya sudah bagus, kemudian peneliti juga menilai bahwa kemudahan akses informasi pada aplikasi iBI Library dapat memudahkan kebutuhan pengguna dalam mengakses informasi yang disebarluaskan BI dan bermanfaat untuk mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan penggunanya. Namun, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa pengguna yang masih jarang memanfaatkan aplikasi iBI Library untuk mencari bahan rujukan dalam kebutuhan informasinya. Karena ada sebagian pemustaka/pengguna kurang mengetahui cara mengakses website iBI Library, salah satu kendala tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi pemanfaatan aplikasi iBI Library oleh pihak perpustakaan BI Aceh.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi iBI Library oleh Pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pemanfaatan aplikasi iBI library oleh pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh?

#### **C. Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan aplikasi iBI library oleh pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh

#### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang sedang meneliti masalah yang sama atau terkait dengan topik penelitian ini.
  - b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami pemanfaatan aplikasi perpustakaan iBI library berbasis elektronik.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait masalah pemanfaatan aplikasi iBI library.
  - b. Menjadi rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis**

Analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*analyein*” yang berarti melonggarkan atau memisahkan.<sup>4</sup> Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat atau dengan kata lain analisis ialah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian

---

<sup>4</sup> Dodik Ridho Nurrochmat, *Kebijakan Pembangunan Kehutanan dan Lingkungan, Teori dan Implementasi*, 2 ed. (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2017).

tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah sebuah pengamatan dan penyelidikan sejauh mana pemanfaatan aplikasi iBI library oleh pemustaka di perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh.

## 2. Pemanfaatan Aplikasi iBI Library

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan merupakan proses, metode, atau perbuatan menggunakan.<sup>6</sup> Menurut Davis dalam karya Amalia kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi dan perilaku para pengguna.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah daya guna sesuatu yang dapat diambil manfaat oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Adapun aplikasi iBI Library adalah Perpustakaan Digital berbasis media sosial milik Bank Indonesia Institute yang di dalamnya terdapat perangkat *eReader* untuk membaca *eBook*. Aplikasi ini berbasis Android dan dapat digunakan oleh semua orang. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat merekomendasikan buku untuk dibaca, memposting ulasan buku dan mencari

---

<sup>5</sup> Arif Syahrial, "Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Yayasan Penyantun Penyandang Cacat (YPPC) Banda Aceh," *Skripsi* (2021): 81, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

<sup>6</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI," *Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia*, last modified 2016, diakses September 2, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>.

<sup>7</sup> "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Rumpun Pai Di Man 2 Banyumas" (2022): 1–77.

teman baru. Hal ini merupakan salah satu media yang mendekatkan kehadiran Bank Indonesia kepada masyarakat, khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan tinggi.<sup>8</sup>

Pemanfaatan aplikasi iBI library yang penulis maksud disini adalah dengan adanya aplikasi iBI library sangat bermanfaat bagi pengguna terutama staff/karyawan Bank Indonesia dalam pemenuhuna kebutuhan informasinya. Aplikasi iBI library ini, menjadi sumber rujukan kedua yang dibutuhkan oleh pengguna setelah perpustakaan konvensional.

### 3. Pemustaka

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>9</sup> Menurut Wiji Suwarno dalam Shinta Nofita Sari pemustaka yaitu seorang yang memanfaatkan dan menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan baik dalam bentuk koleksi, sarana prasarana dan lain-lain. Sedangkan Sutarno mengemukakan bahwa pemustaka adalah seorang pengguna perpustakaan baik pribadi, berkelompok yang menggunakan fasilitas perpustakaan baik terdaftar sebagai anggota maupun tidak.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa pemustaka adalah seseorang yang datang ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan di

---

<sup>8</sup> Rifqi, Az-zahra, dan Herlambang, "Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Aplikasi IBI Library menggunakan Metode Usability Testing."

<sup>9</sup> Undang-Undang No.43 Tahun Pasal 1 Ayat 9 2007 Tentang Perpustakaan, 2007.

<sup>10</sup> Shinta Nofita Sari dan M Rinaldo Marajari, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasiperpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia," *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 3, no. 2 (2019): 36–48, <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1108>.

perpustakaan. Adapun pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemustaka Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh yang memanfaatkan layanan perpustakaan berupa aplikasi iBI library.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa literatur terhadap beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik analisis pemanfaatan aplikasi iBI Library oleh pemustaka. Meskipun beberapa penelitian tersebut menunjukkan kesamaan, namun terdapat perbedaan pada variabel, fokus penelitian, lokasi dan tempat penelitian.

Pertama, penelitian berjudul “Evaluasi Pemanfaatan *M-Library* Perpustakaan Digital Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” karya Safirah Nabila Siregar, yang dilakukan pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini mengevaluasi pemanfaatan *m-library* Perpustakaan Digital UMSU dan mengetahui apa penyebab dan juga alasan pengguna jarang memanfaatkan dan mengakses aplikasi *m-library* Perpustakaan digital UMSU. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Juni 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurangnya kepercayaan pengguna dikarenakan kurangnya jumlah koleksi yang disediakan oleh aplikasi *m-library* Perpustakaan Digital UMSU mengakibatkan rendahnya

pemanfaatan aplikasi *m-library* perpustakaan digital UMSU oleh kalangan mahasiswa UMSU dan pengguna non sivitas akademika UMSU.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia” yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Fauzan, Sri Ati Suwanto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis Android sebagai layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ditinjau dari kemudahan penggunaan dan aspek kegunaan dengan menggunakan teori *Technologi Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber informasi dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi iPusnas memenuhi dua aspek teori TAM, yaitu kemudahan penggunaan dan kegunaan. Pengguna dapat dengan mudah mencari dan membaca buku serta dengan mudah mengontrol aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Konten dan fitur-fitur aplikasi iPusnas mudah dipahami. Aplikasi iPusnas mampu membantu memudahkan penggunaannya dalam berbagai kalangan profesi dan membantu penyelesaian pekerjaan dengan cepat.<sup>12</sup>

Ketiga, penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi *E-Prints* oleh Mahasiswa Tingkat Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya” karya Lalu Achmad Mujaddid, yang dilakukan pada tahun

---

<sup>11</sup> Safirah Nabila Siregar, “Evaluasi pemanfaatan M-Library Perpustakaan Digital Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara” (2019): 1–80.

<sup>12</sup> Fauzan dan Sri Ati, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 11–20, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>.

2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan proses kegiatan informasi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya saat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji coba lapangan (Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya) dengan tingkat pemanfaatan bagi mahasiswa tingkat akhir tergolong baik. Dengan demikian pemanfaatan aplikasi *E-Prints* di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya layak digunakan dan dikembangkan agar proses kegiatan informasi semakin lebih baik kedepannya.<sup>13</sup>

Perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini merupakan lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, fokus penelitian, subjek penelitian, jumlah responden, serta pendekatan penelitian yang dipakai. Persamaan dari penelitian di atas adalah saama-sama membahas tentang pemanfaatan sebuah aplikasi.

## **B. Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan**

Pesatnya perkembangan teknologi dan penerapannya dalam banyak hal telah membantu banyak bidang karena adanya teknologi ini. Penerapan teknologi di berbagai bidang dapat membawa manfaat dan kemudahan bagi banyak orang. Penerapan teknologi di perpustakaan memberikan banyak pengaruh terutama dalam pengelolaan perpustakaan. Bentuk perpustakaan bukan hanya sebuah bangunan atau ruangan, melainkan menyajikan koleksi dalam bentuk cetak. Selain

---

<sup>13</sup> Lalu Achmad Mujaddid, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi E-Print Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya" (2018).

itu adanya teknologi koleksi perpustakaan dapat disajikan dalam bentuk digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.<sup>14</sup>

Pengelolaan perpustakaan juga jauh lebih mudah dengan penggunaan teknologi. Dengan komputerisasi, pegawai perpustakaan atau pustakawan tidak perlu lagi menyimpan catatan kunjungan atau pemeriksaan manual. Cukup menginput data ke komputer dan komputer akan mencatatnya, bahkan dapat dilakukan secara otomatis dengan aplikasi pemindai kode batang.

Penerapan teknologi dapat membawa manfaat langsung bagi perpustakaan. Menurut Imran, Berikut manfaat yang dapat diambil dari penerapan teknologi informasi di perpustakaan.<sup>15</sup>

1. Memaksimalkan dan memudahkan pekerjaan dalam perpustakaan
2. Memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
3. Meningkatkan profil perpustakaan
4. Pembangunan infrastruktur nasional, regional, dan global

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara khusus, teknologi informasi dan teknologi komunikasi telah berkembang pesat. Hal ini adalah pokok dari pekerjaan perpustakaan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi yang tepat akan membantu mempercepat proses pelayanan, melengkapi koleksi khususnya pada media elektronik dan digital, serta memperluas akses informasi dan lainnya. Menurut Sutarno, penerapan teknologi informasi jika diterapkan

---

<sup>14</sup> Syaiful Imran, "Manfaat Penerapan Teknologi Informasi Pada Perpustakaan," *Institusi Pendidikan*, last modified 2019, diakses Juli 20, 2022, <https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/perpustakaan/manfaat-penerapan-teknologi-informasi-pada-perpustakaan>.

<sup>15</sup> Ibid.

dengan benar dan tepat, secara langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan citra dan keterampilan perpustakaan.<sup>16</sup>

Berkat perkembangan teknologi informasi saat ini jenis perpustakaan telah berkembang seperti:

### **1. Perpustakaan Digital**

Menurut Ismail Fahmi dalam Winata perpustakaan digital adalah suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan menggunakan berbagai teknologi informasi, koleksi elektronik, staf manajemen, pengguna, organisasi, dan mekanisme kerja, serta layanan.<sup>17</sup>

Menurut kamus Perpustakaan Indonesia, perpustakaan digital adalah sistem perpustakaan yang meliputi berbagai layanan dan objek informasi melalui perangkat digital. Perpustakaan ini tidak beroperasi secara independen tetapi terhubung dengan sumber daya lain dan sumber pengetahuan terbuka untuk dunia. Perpustakaan ini tidak menyimpan buku-buku klasik, tetapi hanya dalam bentuk elektronik digital.<sup>18</sup>

### **2. Perpustakaan Hibrida**

Perpustakaan hibrida merupakan perpustakaan yang mengabungkan perpustakaan tradisional dan perpustakaan digital. Pelayanan perpustakaan hibrida meliputi otomatisasi perpustakaan dan pelayanan perpustakaan digital. Pelayanan perpustakaan dengan metode konvensional masih memunculkan

---

<sup>16</sup> Herman Jumadin Syah, "Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan" (2014): 13, <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

<sup>17</sup> Andri Winata, Ketut Artaye, dan Kurnia Muludi, "Rancang Bangun Perpustakaan Digital" 13, no. x (2019): 75–85.

<sup>18</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, ed. Tjokro Soenarno (Yogyakarta: Pustaka Book, 2009).

banyak kendala kepada anggota perpustakaan seperti lamanya waktu pelayanan dan kurangnya minat anggota perpustakaan untuk mengunjungi perpustakaan<sup>19</sup>

Adapun yang perlu kita ketahui tentang perpustakaan hibrida, perpustakaan ini merupakan kolaborasi yang baik antara pustakawan dan teknologi, memberikan pemisahan tradisional yang merupakan hasil dari perpustakaan hibrida yang mengintegrasikan koleksi baru (cetak atau digital) dan koleksi lama (cetak) pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, mereka yang memanfaatkan layanan perpustakaan seharusnya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan kedua sumber tersebut.

Selain mengembangkan koleksi digital, perpustakaan hibrida masih mempertahankan koleksi cetak karena pada hakekatnya masih banyak pengguna perpustakaan yang masih membutuhkan koleksi tersebut. Perpustakaan yang ingin tetap serius memberikan pelayanan harus selalu memiliki inisiatif menyediakan akses ke dua jenis koleksi tersebut (digital dan tercetak). Perpustakaan juga harus berupaya menciptakan lingkungan baru yang benar-benar berbeda dibandingkan lingkungan sebelumnya yang hanya berbasis koleksi tercetak.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suitbertus Anang Wijayanto Fitro Nur Hakim, "Sistem informasi perpustakaan hibrida" 1, no. 3 (2021).

<sup>20</sup> Syah, "Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan."

## C. Technology Acceptance Model (TAM)

### 1. Pengertian Technology Acceptance Model

Teori yang dipakai dalam proses penelitian ini yaitu menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori model penerimaan teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM awalnya dikembangkan oleh Fred D Davis (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Keuntungan TAM adalah model dasar tetapi valid. Selain itu, TAM telah diuji oleh banyak penelitian dan hasil TAM menunjukkan model yang baik jika dibandingkan dengan model TRA dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam TAM, penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).<sup>21</sup>

Pada tahun 1986, Davis menulis tesis tentang pengembangan TRA. Selain itu, pada tahun 1989, Davis mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal *MIS Quarterly* dan menciptakan teori TAM, dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya dan memiliki hubungan untuk memprediksi sikap terhadap penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu, model TAM jelas jauh lebih luas daripada model TRA. TAM adalah jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mempelajari proses perolehan teknologi informasi. Model yang baik seharusnya tidak hanya memprediksi tetapi juga menjelaskan secara efisien. Model dan indikator TAM

---

<sup>21</sup> Riski Nurida Rahmawati, "Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)" 3 (2019): 260–269.

telah terbukti mengukur adopsi teknologi. Dengan demikian, dengan menggunakan TAM, dapat menjelaskan mengapa sistem informasi perpustakaan yang digunakan di perpustakaan dapat diterima oleh pengguna.

TAM memberikan dasar untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. Dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM adalah dapat menjawab kebingungan pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang ternyata gagal diterapkan di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh penggunanya yang tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.<sup>22</sup>

Sesuai dengan istilah TAM, bahwa "A" singkatan dari "Acceptance" artinya penerimaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Jika melihat pengertian TAM dari Wikipedia, "TAM is an information systems theory that models how users come to accept and use a technology". Maksudnya yaitu TAM adalah teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi.

Sebagai sebuah teori, TAM digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi dengan menggunakan pendekatan perilaku untuk mengkaji proses penerimaan suatu teknologi informasi. Teori TAM memiliki dua faktor utama sebagai penentu penerimaan sebuah teknologi informasi, yaitu: persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan penggunaan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Endang Fatmawati," no. 01 (2015): 1–13.

<sup>23</sup> Pahri Fahlevi, Athanasia Octaviani, dan Puspita Dewi, "Analisis Aplikasi iJateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model ( TAM )," 2017.

## 2. Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan uraian di atas bahwa model penerimaan teknologi atau teori TAM berasumsi bahwa seseorang menggunakan teknologi dilandasi oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) memiliki arti sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*). Berdasarkan definisi tersebut, manfaat yang dirasakan adalah hasil dari persepsi dan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut bermanfaat baginya. Davis menggunakan enam indikator persepsi kemanfaatannya yaitu: *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, make job easier dan useful* (pekerjaan menjadi lebih cepat, kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektif, pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat).

Sedangkan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*) memiliki arti sejauh mana seseorang menggunakan teknologi secara bebas dari usaha atau kerja keras (*as the extent to which a person believes the using a technology will be free effort*). Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi apabila percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan sebaliknya, seseorang tidak yang menggunakan teknologi apabila tidak percaya bahwa percaya teknologi tidak mudah digunakan. Davis juga mengemukakan indikator persepsi kemudahan yaitu *easy to learn, controllable, clear & understandable, flexible, easy to become skillful dan easy to use* (mudah dipelajari, bisa dikontrol, mudah dipahami,

fleksibel, mudah dijadikan keterampilan dan mudah digunakan atau diterapkan). Persepsi kemanfaatan dan kemudahan menjelaskan aspek perilaku pengguna teknologi. Dalam penelitian ini, indikator TAM mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu terdiri dari *perceived easy to use* (persepsi kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *attitude toward using* (sikap pengguna) dan *behavioral intention to use* (kecenderungan perilaku menggunakan teknologi). Kelebihan TAM adalah mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (*behaviour*) yang dibangun atas dasar teori yang kuat. TAM banyak digunakan dalam penelitian dibidang teknologi. Teori penerimaan teknologi ini merupakan teori yang sederhana namun valid. Adapun kekurangan TAM adalah belum menjelaskan mengapa para pengguna teknologi memiliki kepercayaan kemanfaatan atau kemudahan dan tidak mempertimbangkan perbedaan budaya.<sup>24</sup>

a. Persepsi Kemanfaatan Pengguna (*Perceived Usefulness*)

Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan teknologi dipercaya bermanfaat bagi orang yang menggunakannya. Davis mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan objek tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa manfaat penggunaan

---

<sup>24</sup> Edwin Nurdiansyah, Aulia Novemy Dhita, dan Dewi Pratita, "Analisis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 2 (2019): 175–182.

komputer dapat meningkatkan kerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.<sup>25</sup>

Indikator yang digunakan dalam persepsi kebermanfaatan yaitu: mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*improve job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), efektivitas (*effectiveness*), mempermudah pekerjaan (*make job easier*), bermanfaat (*useful*)<sup>26</sup>.

#### b. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Menurut Davis bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Selanjutnya “*ease to use perceived*” didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Jadi, bila diterapkan dalam sistem informasi kearsipan, maksudnya sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi tertentu akan mudah digunakan sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan.<sup>27</sup> Oleh karena itu, berarti sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi kearsipan mudah dioperasikan, membutuhkan sedikit usaha, dan bebas gangguan ketika diimplementasikan dalam sistem informasi. Indikator yang digunakan dalam persepsi kebermanfaatan yaitu : mudah dipelajari, jelas dan dapat dipahami, dapat dikontrol, fleksibel, mudah menjadi mahir, dan mudah digunakan.

Berikut gambar mengenai indikator dari persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan:

---

<sup>25</sup> Arif Rifan Hidayat, Dan Erfian, dan Junianto, “Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya” 4, no. 2 (2017): 163–173.

<sup>26</sup> Fahlevi, Octaviani, dan Dewi, “Analisis Aplikasi iJateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model ( TAM ).”

<sup>27</sup> Ibid.

**Factor Analysis Of Perceived Usefulness  
And Ease Of Use Items**

<u><b>PERCEIVED USEFULNESS</b></u>	<u><b>PERCEIVED EASE OF USE</b></u>
<p><b>Indikator :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat pekerjaan (<i>work more quickly</i>)</li> <li>2. Meningkatkan kinerja (<i>improve job performance</i>)</li> <li>3. Meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>)</li> <li>4. Efektivitas (<i>effectiveness</i>)</li> <li>5. Mempermudah pekerjaan (<i>make job easier</i>)</li> <li>6. Bermanfaat (<i>useful</i>)</li> </ol>	<p><b>Indikator :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)</li> <li>2. Dapat dikontrol (<i>controllable</i>)</li> <li>3. Jelas &amp; mudah dipahami (<i>clear &amp; understandable</i>)</li> <li>4. Fleksibel (<i>flexible</i>)</li> <li>5. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (<i>easy to become skillful</i>)</li> <li>6. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)</li> </ol>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan TAM

*Technology Acceptance Model* (TAM) mempunyai beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihan TAM menurut Jogiyanto adalah sebagai berikut:

28

- a. TAM adalah model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi tidak

<sup>28</sup> Kristin Natalia, "Analisis Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada PT Bank Aartha Graha Tbk," *Skripsi* (2017).

diimplementasikan karena pengguna tidak berniat (*intention*) menggunakannya.

- b. TAM dibangun di atas landasan teori yang kokoh.
- c. TAM telah diuji banyak penelitian dan sebagian besar hasilnya mendukung dan disimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik.
- d. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang persimony (*parsimonious*), yaitu model yang sederhana tetapi valid. Selain kelebihan-kelebihan TAM, TAM juga memiliki kekurangan seperti:
  - a. TAM hanya memberikan informasi atau kesimpulan yang sangat umum tentang minat dan perilaku pengguna sistem dalam menggunakan sistem teknologi informasi.
  - b. Perilaku pengguna sistem teknologi informasi di TAM tidak dikendalikan dengan kontrol perilaku (*behavioral control*) yang membatasi minat perilaku seseorang. Kontrol perilaku ini menjelaskan mengapa seseorang memiliki minat perilaku yang berbeda pada situasi yang sama.
  - c. Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM haruslah penggunaan atau penerapan teknologi sesungguhnya (*actual usage*).
  - d. Penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.
  - e. Beberapa penelitian tentang TAM menggunakan subjek mahasiswa.
  - f. Penelitian-penelitian TAM hanya menggunakan satu topik dari jenis yang sama, seperti lembaga, sebuah departemen, atau sekelompok mahasiswa tertentu.

- g. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi melibatkan banyak sampel individu.
- h. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja
- i. Umumnya model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antara hubungan (*causation*) variabel-variabel dalam model,
- j. Tidak mempertimbangkan perbedaan kultur.

#### **D. Aplikasi iBI Library**

##### **1. Pengertian aplikasi iBI library**

Aplikasi iBI library adalah aplikasi berbasis media sosial yang disediakan oleh perpustakaan Bank Indonesia untuk melayani pengguna. Bank Indonesia meluncurkan perpustakaan digital yang bisa diakses oleh pengguna setiap saat. Perpustakaan digital yang bernama iBI Library merupakan persembahan Bank Indonesia Institute berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membaca *ebook*. Aplikasi ini berbasis Android dan dapat digunakan oleh semua orang. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat merekomendasikan buku untuk dibaca, memposting ulasan buku dan mencari teman baru. Hal ini merupakan salah satu media untuk mendekatkan kehadiran Bank Indonesia kepada masyarakat, khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan/pendidikan tinggi.<sup>29</sup>

Perpustakaan Bank Indonesia merupakan perpustakaan khusus yang memiliki koleksi khusus di bidang perbankan, ekonomi, mata uang, dan sistem

---

<sup>29</sup> Rifqi, Az-zahra, dan Herlambang, "Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Aplikasi IBI Library menggunakan Metode Usability Testing."

pembayaran serta dilengkapi dengan koleksi dari bidang lain untuk pengembangan staf Bank Indonesia. Perpustakaan BI memiliki banyak layanan yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan fotocopy, layanan internet, layanan anak, layanan *Book Delivery* dan layanan audiovisual.<sup>30</sup>

Menurut Sulistiyono Bank Indonesia meluncurkan perpustakaan digital yang dapat diakses masyarakat umum setiap saat. Menurut Perry, perpustakaan sebagai salah satu media untuk mendekatkan kehadiran BI ditengah masyarakat khususnya *stakeholders* dari kalangan perguruan tinggi. “Banyak sekali publikasi Bank Indonesia berupa laporan, statistik, hasil riset, jurnal, dan buku-buku yang semuanya dapat dimanfaatkan secara gratis khususnya oleh dunia pendidikan”, tuturnya. Perpustakaan digital ini telah bisa diakses masyarakat melalui aplikasi iBI Library yang dapat diunduh melalui *google playstore*. Perpustakaan digital ini merupakan implementasi dari konsep *library without wall* yang dapat diakses 24 jam dan 7 hari seminggu<sup>31</sup>

Kepala BI Institute Solikin M Juhro, mengatakan “sebagai koleksi tahap pertama akan disiapkan kurang lebih 1.000 judul koleksi digital. Koleksi yang dimiliki dalam fasilitas ini, kedepan tidak hanya dalam bentuk tertulis tetapi juga bisa dalam bentuk audio video”. Beliau juga menjelaskan yang membedakan BI digital library dengan perpustakaan digital lainnya tentunya adalah kekayaan konten lokal dibidang ekonomi moneter, sistem keuangan, dan sstem pembayaran yang berkualitas.

---

<sup>30</sup> Nenden Serena Hidayani, “Layanan anak pada perpustakaan bank indonesia” (2014).

<sup>31</sup> “Bank Indonesia Hadirkan Perpustakaan Digital,” *Tribunnews.com*, last modified 2017, diakses Juni 16, 2022, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/10/31/bank-indonesia-hadirkan-perpustakaan-digital-bisa-diakses-masyarakat-lho>.

Saat ini BI telah memiliki 43 perpustakaan yang berada di kantor pusat dan kantor perwakilan (KPw) BI. Sebanyak delapan perpustakaan KPw telah mendapatkan akreditasi dari Perpustakaan Nasional periode 2017-2020. Tujuh perpustakaan tersebut mendapat akreditasi B, sementara satu perpustakaan yakni perpustakaan kantor perwakilan Jawa Tengah mendapat akreditasi A.

Fitur yang ada dalam aplikasi iBI library memiliki ribuan koleksi buku yang merupakan persembahan dari Bank Indonesia Institute, *E-Reader* untuk membuat pengguna semakin nyaman membaca, Fitur *E-Pustaka* yang berguna sebagai tempat anggota menyimpan daftar buku bacaan mereka. Fitur ini membuat pemustaka seolah-olah memiliki perpustakaan pribadi. Tidak hanya bisa membaca buku secara mudah melalui *gadget*, kamu juga bisa mengetahui aktivitas anggota lain. iBI juga menyediakan fitur feed sebagai ruang bagi para pengguna aplikasi perpustakaan sekolah Indonesia membagikan isi bacaan mereka. Terbaru, iBI baru saja merilis layanan play video dan audio yang bisa diakses melalui konten DLS. Selain itu, aplikasi perpustakaan digital ini juga cukup ringan yaitu hanya 14,53 MB.<sup>32</sup>

Aplikasi iBI library sistem kerjanya sama seperti aplikasi iPusnas. Perbedaannya hanya terletak pada yang mengelola. iBI library dikelola langsung oleh Bank Indonesia.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Tekun, "Aplikasi Perpustakaan Indonesia Selalu Update di HP Android," *Bersama Tekno*, last modified 2022, diakses Juni 16, 2022, <https://bersamatekno.com/aplikasi-android/aplikasi-perpustakaan-indonesia/>.

<sup>33</sup> Nurhalimah, "5 Aplikasi Gratis untuk yang Suka Baca Buku, Segera Download di Play Store," *MalangTerkini.com*, last modified 2021, diakses Juni 16, 2022, <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1252500253/5-aplikasi-gratis-untuk-yang-suka-baca-buku-segera-download-di-play-store?page=2>.

## 2. Kelebihan dan kekurangan aplikasi iBI library

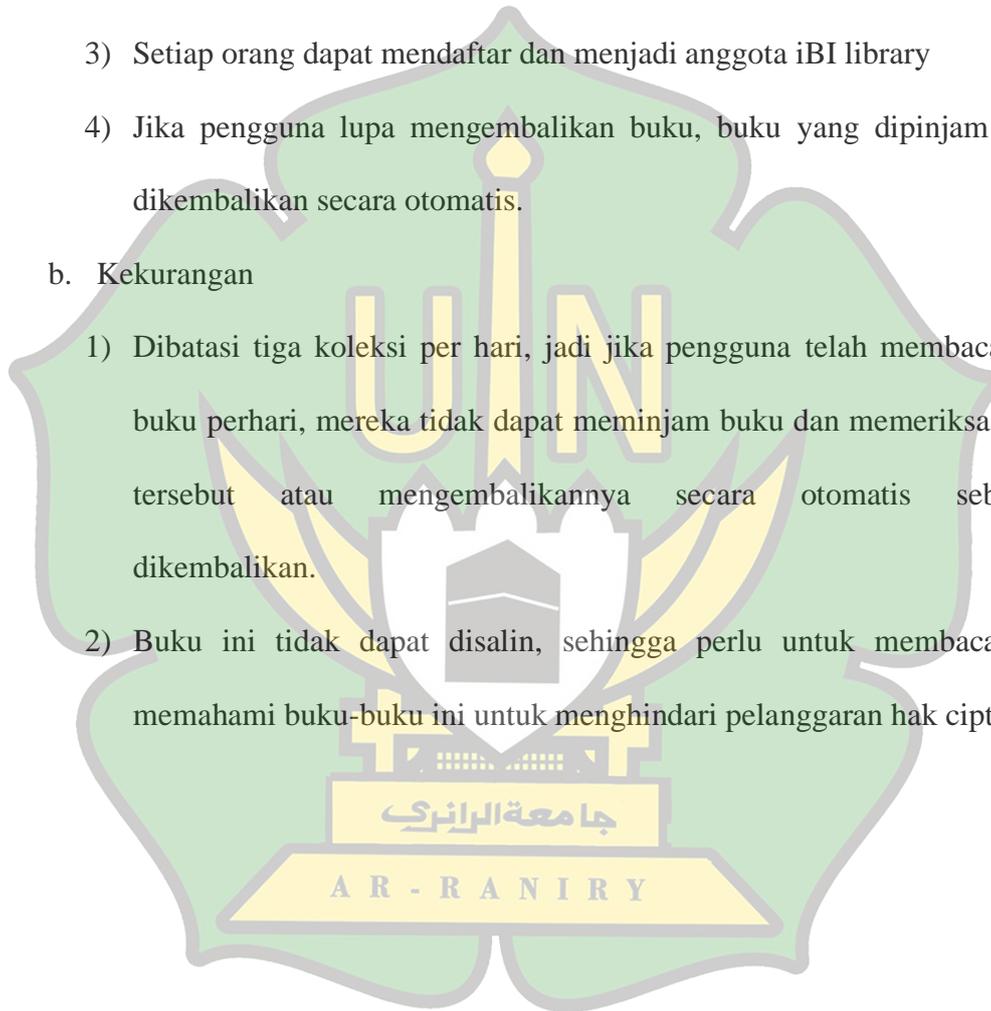
kelebihan dan kekurangan aplikasi iBI library adalah sebagai berikut :

### a. Kelebihan

- 1) Aplikasi ini dapat berjalan di *Windows*, *iPhone*, dan *Android*.
- 2) Aplikasi ini gratis dan dapat diunduh oleh siapa saja
- 3) Setiap orang dapat mendaftar dan menjadi anggota iBI library
- 4) Jika pengguna lupa mengembalikan buku, buku yang dipinjam akan dikembalikan secara otomatis.

### b. Kekurangan

- 1) Dibatasi tiga koleksi per hari, jadi jika pengguna telah membaca tiga buku perhari, mereka tidak dapat meminjam buku dan memeriksa buku tersebut atau mengembalikannya secara otomatis sebelum dikembalikan.
- 2) Buku ini tidak dapat disalin, sehingga perlu untuk membaca dan memahami buku-buku ini untuk menghindari pelanggaran hak cipta.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat utamanya. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif menurut Saryono dalam Harahap merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan metode kuantitatif.<sup>35</sup>

Hal ini bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas menyangkut gambaran aplikasi, perkembangan aplikasi, tingkat keterpakaianya, dan pemanfaatan aplikasi iBI library oleh pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Cabang Aceh.

---

<sup>34</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>35</sup> *Buku Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia (BI) Aceh yang beralamat di Jalan Cut Meutia No.15, Kp. Baru, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini adalah karena Bank Indonesia sudah lama menyediakan aplikasi iBI library untuk membantu pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi, dan belum ada yang meneliti permasalahan aplikasi iBI library ini di Perpustakaan Bank Indonesia cabang Aceh.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diartikan sebagai keterbatasan penelitian karena banyak gejala terkait lokasi, tidak semua lokasi, pelaku, dan aktivitas diperiksa. Untuk menemukan peluang penelitian, perlu ditetapkan suatu batasan yang disebut fokus penelitian.<sup>36</sup> Adapun penelitian ini berfokus pada bagaimana pemanfaatan aplikasi iBI Library oleh pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia Cabang Aceh.

## **D. Subjek dan Objek**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan dan mahasiswa sebagai informan yang sudah menjadi anggota iBI library di perpustakaan Bank Indonesia cabang Aceh. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah tentang pemanfaatan aplikasi iBI library. Dalam hal ini mengkaji tentang tingkat pemanfaatan aplikasi oleh pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia cabang Aceh.

---

<sup>36</sup> Sri Banun, "Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh," 2021.

## E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanapiah disebutkan bahwa data apapun yang hendak dikumpulkan pada suatu penelitian, diperoleh melalui metode-metode tertentu pada sumber-sumber tertentu dan dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu.<sup>37</sup> Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pendahuluan (studi pra-lapangan), observasi partisipasi, wawancara mendalam, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dipilih salah satu atau bisa dipilih lebih dari satu secara kongruen. Banyak pilihan yang dapat diambil dalam penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda-beda bahkan pada tahap pengumpulan data.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi terkait topik penelitian.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>39</sup> Penulis melakukan observasi awal pada tanggal 12 Maret 2022 hingga 19 Maret 2022, dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung mengenai kondisi perpustakaan sebagai faktor pendukung pelaksanaan penelitian ini mulai dari pelayanan perpustakaan, automasi

---

<sup>37</sup> Dinna Eka Graha Lestari, "Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca," *Maharsi* 2, No. 2 (2020): 18–28.

<sup>38</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam" 2, No. 2 (2016).

<sup>39</sup> Sri Banun, "Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh."

perpustakaan, koleksi yang tersedia, serta mengamati aplikasi yang digunakan dalam pengelolaannya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog dengan responden dalam suatu penelitian. Sementara itu dalam buku Burhan Bingin menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi melalui wawancara tatap muka dengan informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses tanya-jawab atau wawancara melalui pertanyaan penelitian yang diteliti dengan menyiapkan lembar wawancara atau daftar pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan yang diwawancarai adalah anggota perpustakaan yang sudah menggunakan aplikasi iBI library di perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen tertulis, dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit dalam arti jika terjadi kesalahan sumber datanya tetap stabil (tidak berubah). Dalam metode dokumentasi benda mati yang diamati bukan yang hidup. Bahan dipilih untuk pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, seperti laporan tertulis, peraturan, laporan tahunan, foto, catatan kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menguatkan dan meningkatkan akurasi data observasi dan wawancara. Hal ini memungkinkan

peneliti untuk menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi, dan untuk memperkuat dan menguji setiap temuan dalam konteks penelitian.<sup>40</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan/data perpustakaan yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti guna untuk melengkapi data wawancara dan observasi.

## F. Kredibilitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif salah satunya dengan melakukan pengujian kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah proses pengecekan kepercayaan data yang didapatkan selama proses penelitian. dalam penelitian kualitatif, ada beberapa uji kredibilitas data yang digunakan untuk memeriksa data, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *memberchek*.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara tambahan dengan narasumber yang sudah atau baru ditemuinya. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti pertama kali memasuki suatu lapangan, mereka akan dipandang sebagai orang luar oleh para narasumber. Akhirnya, informasi yang mereka dapatkan tidak lengkap, kurang mendalam, bahkan mungkin banyak yang masih dirahasiakan.

---

<sup>40</sup> Baiq Arnika Saadati dan Muhamad Sadli, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–164.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang berkelanjutan dan lebih cermat. Dalam penelitian kualitatif, meningkatkan ketekunan sangat penting karena dengan menambahkan presistensi peneliti akan memeriksa ulang apakah temuannya benar atau tidak, dan jika menemukan sesuatu yang salah, peneliti dapat mengoreksi data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat dan deskripsi sistematis mengenai hal yang diteliti.

## 3. Mengadakan membercek

Membercek adalah proses dimana peneliti mengecek data yang diperoleh kepada sumber data. Tujuan dari membercek adalah untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan maksud dari sumber data atau narasumber.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan mengadakan membercek. Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data atau informasi yang diberikan belum lengkap, kemudian meningkatkan ketekunan untuk mengecek kembali hasil penelitian dan memperbaiki data apabila ada kesalahan. Kemudian langkah selanjutnya melakukan membercek atau pengecekan data untuk memastikan data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

---

<sup>41</sup> Sri Banun, "Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh."

## G. Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang disusun atau diperoleh sebagai hasil penelitian lapangan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode data kualitatif, khususnya pengamatan sistematis dan prosedur penyuntingan, transkrip, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk memahami data untuk diinterpretasikan hasil kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selain itu, berbagai pola relasional dikembangkan dan disempurnakan sehingga menjadi data valid yang dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>42</sup>

Penulis menggunakan analisis data lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang, terutama sampai pengumpulan data selesai dan data dianggap realibel. Tahapan proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data mengenai pemanfaatan aplikasi iBI library oleh pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia cabang Aceh yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

---

<sup>42</sup> Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren," *Jurnal Aspikom* 2, No. 6 (2017): 385, <https://doi.org/10.24329/aspikom.V2i6.89>.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah di pahami maksudnya.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah seluruh jawaban responden

100% : Nilai konstan

Dalam menampilkan persentase dari tabulasi data, penulis menggunakan penafsiran dari Zulhaini dengan rincian sebagai berikut : <sup>43</sup>

1-24% : Sebagian kecil

25-49% : Hampir setengah

50% : Setengah

51-74% : Sebagian besar

75-99% : Pada umumnya

---

<sup>43</sup> Wiwit Nopriyanti, Ikrima Mailani, dan Zulhaini, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean," *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 1–10.

100% : Seluruhnya

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan tujuannya adalah untuk memkanai data yang telah dianalisis dan diberi penafsiran, yang kemudian dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang dapat dipahami orang lain dan dapat menginformasikan hasil penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Ringkasnya, analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan mengenai berbagai data yang didapatkan dari hasil wawancara atau pengamatan tentang hal yang diteliti dan terjadi di lapangan. Kemudian menyusun serta menampilkan ringkasan sehingga mampu memudahkan dalam memahami makna dari hasil penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh**

##### **1. Sejarah perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh**

Perpustakaan KPw Bank Indonesia di Provinsi Aceh didirikan pada tahun 1990, saat itu perpustakaan tersebut dikelola oleh Dharma Wanita dibawah pemerintah. Pada saat itu hanya ada publikasi Bank Indonesia dan koleksi masih terbatas, pelayanan belum maksimal, jumlah anggota perpustakaan terbatas, inventarisasi masih manual, dan ruang perpustakaan tidak besar. Pada tahun 1999 setelah Undang-Undang Bank Indonesia diterbitkan. Perpustakaan sudah mulai dikelola oleh staf, ada koleksi selain publikasi Bank Indonesia, sudah ada pengadaan buku, tetapi peminjaman masih terbatas karena jumlah staf yang sedikit.

Saat tsunami Aceh 2004 juga melanda KPwBI Aceh, perpustakaan berada di lantai dua, koleksi perpustakaan sempat terselamatkan namun sebagian data dan dokumen perpustakaan hilang. Dari tahun 2005 hingga 2007 perpustakaan berhenti beroperasi karena pemindahan kantor. Perpustakaan dibuka kembali pada tahun 2008. Perkembangan layanan terus meningkat dari tahun ke tahun, di mulai dengan penambahan tidak hanya publikasi BI, tetapi juga buku dan koleksi umum lainnya, koleksi audio visual. Sistem katalogisasi juga berubah dari katalog manual ke katalog elektronik, dan semua deskripsi buku dimasukkan ke dalam sistem komputer. Layanan dan kegiatan perpustakaan terus berkembang, sehingga perpustakaan KPwBI Aceh hadir untuk mendukung kegiatan dan kebijakan informasi Bank Indonesia.

Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh adalah perpustakaan swasta yang dikelola oleh Bank Indonesia yang menyediakan serta mengelola koleksi perpustakaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas Bank Indonesia, sekaligus mendukung secara efektif kebijakan Bank Indonesia dan kualitas sumber daya manusia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Perpustakaan Bank Indonesia Daerah Perwakilan Provinsi Aceh, beralamat di Jalan Cut Meutia No.15, Kp. Baru, Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Area perpustakaan wilayah perwakilan bank Indonesia di provinsi aceh meliputi area seluas 15x9m dan juga mencakup semua kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, pemilahan/pemeliharaan, dan layanan perpustakaan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan KPwBI Provinsi Aceh**

Setiap instansi/organisasi perlu memiliki visi, misi dan tujuan dalam pelaksanaannya, seperti halnya Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh, dimana visi, misi dan tujuan menentukan efektivitas operasional, efisiensi dan efektivitas perpustakaan Bank Indonesia. Adapun visi, misi dan tujuan perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh adalah sebagai berikut :

### **a. Visi**

Menjadi pusat referensi dan informasi di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran pengelolaan uang rupiah terlengkap di Indonesia berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

### **b. Misi**

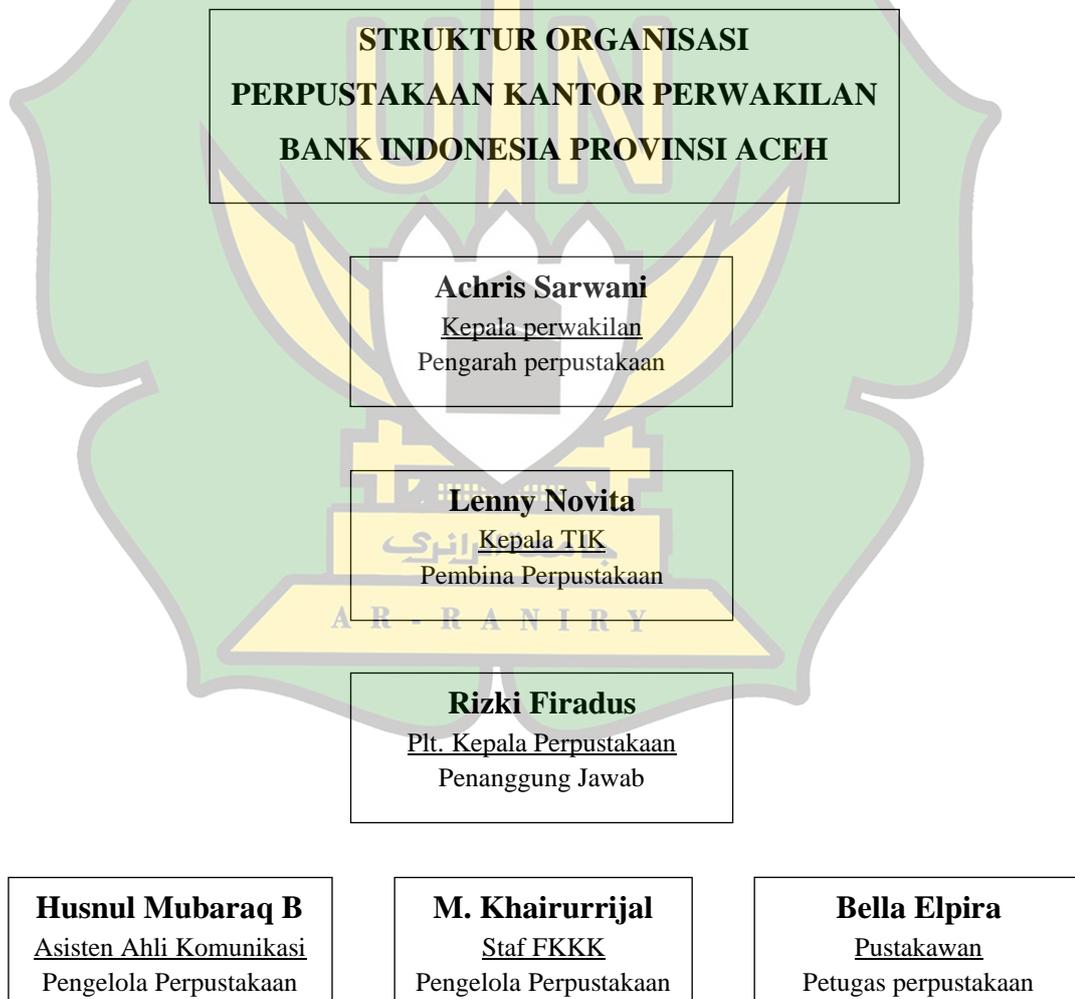
Mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia berbasis pengetahuan

dengan ketersediaan ragam koleksi perpustakaan, yang dikelola secara professional dan pelayanan prima yang diperkuat dengan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

Menunjang program kerja Bank Indonesia, menunjang penelitian Bank Indonesia, dan memenuhi kebutuhan pemustaka di lingkungan perpustakaan Bank Indonesia.

### 3. Struktur Organisasi



#### 4. Fitur/Fasilitas dan Inovasi

Perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh tidak hanya sebagai tempat menyimpan koleksi buku, tetapi juga fasilitas pendaftaran keanggotaan perpustakaan, fasilitas pinjam meminjam, *kids corner*, *ideals room*, temu kembali informasi (OPAC), jaringan informasi (multimedia), bahan referensi, terbitan berseri dan publikasi yang dikumpulkan oleh Bank Indoensia.

#### 5. Akreditasi Perpustakaan

Dalam peningkatan mutu perpustakaan, akreditasi sangatlah dibutuhkan. Perpustakaan BI Aceh telah mengikuti penilaian akreditasi yang dinilai langsung oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) Perpunas RI, dan telah memperoleh akreditasi B pada Oktober 2020.

#### 6. Koleksi

Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi inti merupakan pendukung fungsi perpustakaan BI dalam bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, pengelolaan uang rupiah, dan bidang lain yang mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia. Serta koleksi tambahan sebagai koleksi pendukung koleksi inti.

Jenis koleksi: ekonomi, perbankan, manajemen, akuntansi, pajak, bisnis, asuransi, motivasi, hukum, agama islam, sastra, hukum, komputer, statistik, biografi. Koleksi di perpustakaan merupakan buku-buku berkualitas yang terus di kembangkan melalui pengadaan. Saat ini koleksi perpustakaan terdiri dari 3000 eksemplar.

## 7. Desain dan Tampilan Aplikasi iBI Library

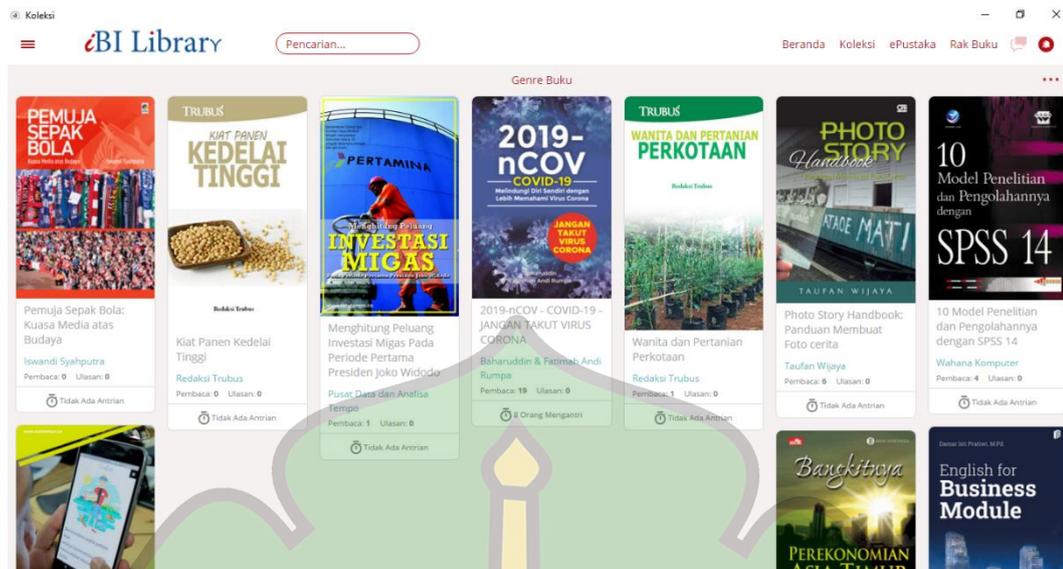
Desain dan tampilan aplikasi iBI Library sangat mudah untuk dikenali dan digunakan, artinya aplikasi iBI Library ini dalam versi *windows* yang berjalan di perangkat komputer dapat digunakan dengan mudah.

Perpaduan warna juga menjadi daya Tarik tersendiri, ditambah juga pengaturan masuk ke aplikasinya hanya dengan akun *email* atau *facebook*, sudah langsung bisa *log in* dan mendaftar menjadi anggota aplikasi iBI Library. (gambar 4.1)



**Gambar 4.1** Area Log In dan Fitur Daftar Menjadi Anggota

Pada gambar 4.2 adalah fitur beranda. Fitur ini adalah tampilan utama ketika menggunakan aplikasi iBI Library. Pemustaka dialihkan ke beranda ini, pemustaka ditunjukkan informasi mengenai buku-buku yang di baca oleh pengunjung dan anggotayang terdaftar di iBI Library.



**Gambar 4.2** Fitur Beranda

Pada gambar 4.2 ini juga menampilkan buku-buku yang sedang *trending* dan buku-buku baru. Buku di area koleksi ini dapat berupa buku umum, buku pengetahuan, buku fiksi dan buku yang sering dicari di fitur pencarian.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Kemanfaatan Koleksi iBI Library

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 12 orang pengguna iBI Library diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	8	66,6%
Tidak	4	33,4%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa dengan memanfaatkan aplikasi iBI Library dapat mempercepat pekerjaan penggunanya sebesar 66,6%. Pengguna menjelaskan bahwa dengan

menggunakan iBI Library sebagai sumber informasinya dapat membantu mencari referensi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya. Cakupan koleksi yang tersedia pada aplikasi iBI Library cukup lengkap dengan koleksi yang *up-to-date* yang tersedia dalam beragam format seperti koleksi *e-book*, video, dan audio video.

Adapun 33,4% pengguna yang menyatakan bahwa iBI Library tidak dapat mempercepat pekerjaan mereka karena masih banyak koleksi yang minim eksemplarnya sehingga ketika pengguna melakukan peminjaman, koleksi akan dimasukkan kedalam antrian terlebih dulu dan harus menunggu hingga koleksi tersebut tersedia kembali.

**Tabel 4.2** Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	9	75%
Tidak	3	25%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa dengan memanfaatkan aplikasi iBI Library dapat meningkatkan kinerja penggunanya sebesar 75%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa mereka menjadi lebih mudah mendapatkan bahan perkuliahan dan referensi yang mereka perlukan melalui iBI Library dimana pun dan kapan pun mereka inginkan.

Adapun 25% pengguna yang menyatakan bahwa iBI Library tidak dapat meningkatkan kinerja disebabkan karena masih ada aplikasi serupa

yang dalam memanfaatkannya lebih efektif dan efisien daripada iBI Library.

**Tabel 4.3** Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	8	66,6%
Tidak	4	33,4%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa dengan memanfaatkan aplikasi iBI Library dapat meningkatkan produktivitas pengguna sebesar 66,6%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa referensi yang tersedia pada iBI Library sangat relevan dengan kebutuhan dan pekerjaan yang dimilikinya.

Disamping itu, 33,4% pengguna mengatakan bahwa produktivitasnya terhambat dikarenakan ketersediaan jumlah eksemplar yang dapat di pinjam melalui iBI Library sehingga memperlambat produktivitas pekerjaan yang sedang dilakukan.

**Tabel 4.4** Efektivitas (*effectiveness*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	7	58,3%
Tidak	5	41,7%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa dengan memanfaatkan aplikasi iBI Library dapat meningkatkan efektivitas

penggunanya sebesar 58,3%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa setelah mencari referensi menggunakan iBI Library ada perubahan dalam kepuasan dari sisi kemudahan akses koleksi non cetaknya. Selain dapat diakses secara online, dapat juga langsung mengunjungi perpustakaanya untuk mencari referensi.

Namun, disisi lain terdapat 42,7% pengguna menjelaskan kekurangan dalam hal ketersediaan eksemplar untuk dipinjam dan terkadang terjadi *maintenance* saat melakukan peminjaman sehingga mengharuskan pengguna untuk meminjamnya kembali.

**Tabel 4.5** Mempermudah pekerjaan (*make job easier*),

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	10	83,3%
Tidak	2	16,7%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa dengan memanfaatkan aplikasi iBI Library dapat mempermudah pekerjaan penggunanya sebesar 83,3%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa aplikasi iBI Library bekerja dengan baik dan mudah dipahami karena penggunaan aplikasinya sangat familiar dengan aplikasi lainnya. Pengguna juga mengatakan bahwa dengan menggunakan iBI Library, mereka tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan sehingga menghemat waktunya mencari informasi.

Adapun 16,7% pengguna yang mengatakan bahwa ada beberapa koleksi yang mereka cari tidak tersedia di aplikasi iBI Library, sehingga mereka menyatakan bahwa pekerjaan mereka menjadi terhambat karena hal tersebut.

**Tabel 4.6 Bermanfaat (*useful*)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	12	100%
Tidak	0	0%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library sangat bermanfaat bagi penggunanya. Pengguna menjelaskan bahwa banyaknya manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh aplikasi iBI Library mulai dari koleksi yang dapat diakses melalui gadget, kemudahan meminjam koleksi yang diperlukan, serta informasi yang disediakan terbilang lengkap dengan penggunaan aplikasi yang mudah digunakan oleh pengguna.<sup>44</sup>

## 2. Tingkat Kemudahan menggunakan iBI Library

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 12 orang pengguna iBI Library diperoleh data sebagai berikut:

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Pengguna Aplikasi iBI Library, pada tanggal 15-22 Agustus, 2022.

**Tabel 4.7** Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	12	100%
Tidak	0	0%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library merupakan aplikasi yang mudah dipelajari oleh pengguna dengan persentase jawaban sebesar 100%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa aplikasi iBI Library mudah di pelajari karena didalamnya juga sudah ada arahan yang jelas mengenai penggunaan fitur yang disediakan.

**Tabel 4.8** Dapat dikontrol (*controllable*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	8	66,6%
Tidak	4	33,4%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library merupakan aplikasi yang dapat dikontrol dengan mudah oleh penggunanya sebesar 66,6%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa aplikasi iBI Library dapat dengan mudah dikontrol karena instruksi awal yang disediakan sangat jelas sehingga dalam pengoperasiannya dapat dilakukan dengan mudah.

Namun disisi lain, 33,4% pengguna menjelaskan bahwa terdapat kendala pada saat login dengan email atau facebook yang terkadang terjadi

*maintenance* sehingga menyulitkan pengguna untuk masuk pada halaman beranda iBI Library.

**Tabel 4.9** Jelas & dapat dipahami (*clear & understandable*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	12	100%
Tidak	0	0%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library merupakan aplikasi yang jelas & dapat dipahami oleh penggunanya dengan mudah dengan persentase jawaban sebesar 100%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa aplikasi iBI Library telah menyediakan arahan mengenai fitur yang terdapat didalamnya saat pertama kali masuk setelah mendaftar menjadi anggota iBI Library sehingga dapat dioperasikan dengan baik oleh penggunanya.

**Tabel 4.10** Fleksibel (*flexible*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	12	100%
Tidak	0	0%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library merupakan aplikasi yang fleksibel saat digunakan dengan persentase jawaban sebesar 100%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri menggunakan aplikasi iBI Library karena sebelumnya pernah menggunakan aplikasi

yang serupa seperti iPusnas dengan fitur yang mudah untuk diingat sehingga pengguna iBI Library dapat langsung bisa menyesuaikan diri dalam menggunakannya.

**Tabel 4.11** Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	8	66,6%
Tidak	4	33,4%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pengguna dapat dengan mudah menjadi terampil/mahir dalam menggunakan aplikasi iBI Library dengan persentase sebesar 66,6%. Pengguna iBI Library menjelaskan bahwa mereka mahir menggunakan aplikasi iBI Library karena aplikasinya sangat sederhana dan mudah dioperasikan tanpa adanya kendala yang menyulitkan penggunanya.

Namun disisi lain, 33,4% pengguna menjelaskan bahwa mereka tidak mahir menggunakan iBI Library karena jarang menggunakannya sehingga mereka tidak mempelajari dengan baik saat pertama menggunakannya.

**Tabel 4.12** Mudah digunakan (*easy to use*)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	9	75%
Tidak	3	25%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa aplikasi iBI Library merupakan aplikasi yang mudah digunakan dengan persentase kemudahan sebesar 75%. Pengguna menjelaskan mereka dapat dengan mudah menggunakan aplikasi iBI Library karena dapat menguasai seluruh fiturnya dengan baik karena fitur yang tersedia mudah dipahami dan mirip dengan aplikasi *e-library* pada umumnya.

Adapun 25% lainnya pengguna menjelaskan bahwa memiliki kendala *maintenance* yang kadang terjadi seperti saat login menggunakan *email* atau *facebook* serta *maintenance* saat melakukan peminjaman koleksi.<sup>45</sup>

### C. Pembahasan

Dalam melihat pemanfaatan pengguna dalam menggunakan aplikasi iBI library ini menggunakan teori TAM yang berasumsi bahwa seseorang menggunakan aplikasi iBI library oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*).

#### 1. Persepsi kemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas, tingkat kemanfaatan aplikasi iBI library adalah sebesar 74,96%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna telah memanfaatkan aplikasi iBI Library dengan baik. Adapun hasil kemanfaatan tersebut diperoleh karena menurut pengguna, iBI library sangat bermanfaat untuk mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas-tugas perkuliahan.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Pengguna Aplikasi iBI Library, pada tanggal 23-30 Agustus, 2022.

Di samping itu, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi kendala bagi pengguna dalam memanfaatkan iBI library dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna di antaranya adalah minimnya jumlah eksemplar yang disediakan sehingga ketika pengguna meminjam koleksi harus masuk ke dalam antrian terlebih dahulu untuk menunggu koleksi tersebut tersedia kembali dalam beberapa hari berikutnya. Selain itu, pada saat melakukan *login* menggunakan akun *email* atau *facebook* bahkan saat melakukan transaksi peminjaman koleksi masih sering eror.

## **2. Persepsi kemudahan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas, tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi iBI Library adalah sebesar 84,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya pengguna telah dengan mudah menggunakan aplikasi iBI Library. Adapun hasil kemudahan tersebut diperoleh karena menurut pengguna, aplikasi iBI library adalah aplikasi yang sangat mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mahir menggunakannya. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi iBI library sangat sederhana yang dilengkapi dengan berbagai format informasi seperti koleksi *e-book* dan video podcast sehingga tidak hanya digunakan untuk mencari referensi saja namun bisa digunakan sebagai sarana hiburan bagi penggunanya.

Di samping kemudahan yang diberikan oleh iBI library tersebut, pengguna menjelaskan masih jarang mengakses iBI library karena masih ada aplikasi lain yang sering digunakan seperti iPusnas dan iPustaka Aceh yang lebih dulu mereka ketahui dan lebih lengkap koleksinya di berbagai bidang keilmuan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

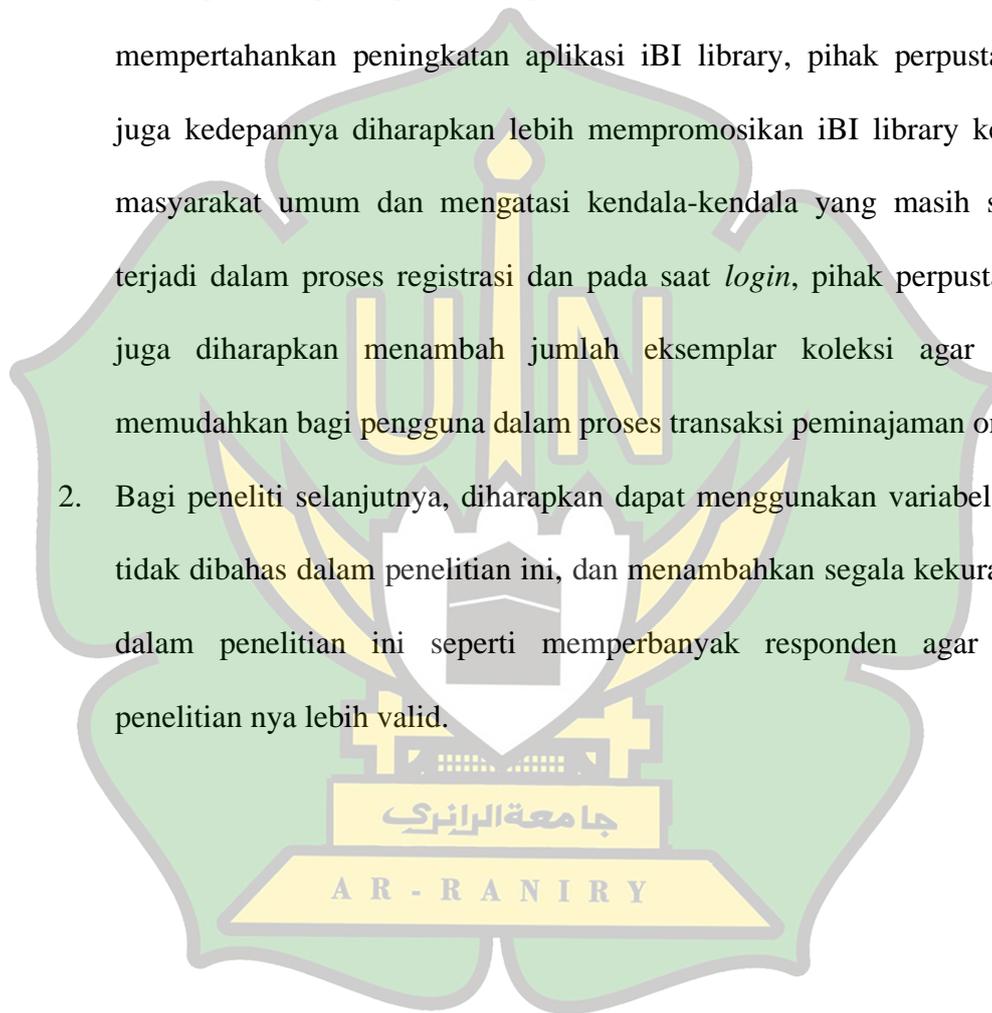
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan aplikasi iBI Library oleh pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Cabang Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemanfaatan pengguna dalam menggunakan aplikasi IBI library adalah sebesar 74,96%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna telah memanfaatkan aplikasi iBI library dengan baik. Adapun tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi iBI library adalah sebesar 84,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya pengguna dengan mudah menggunakan aplikasi iBI library.
2. Kendala yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iBI library dalam memenuhi kebutuhan informasinya adalah minimnya jumlah eksemplar yang disediakan sehingga ketika pengguna meminjam koleksi harus masuk ke dalam antrian terlebih dahulu untuk menunggu koleksi tersebut tersedia kembali, kemudian pada saat melakukan *login* menggunakan akun *email* atau *facebook* bahkan pada saat melakukan transaksi peminjaman koleksi masih sering *error*.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh, dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan KPwBI Provinsi Aceh tetap mempertahankan peningkatan aplikasi iBI library, pihak perpustakaan juga kedepannya diharapkan lebih mempromosikan iBI library kepada masyarakat umum dan mengatasi kendala-kendala yang masih sering terjadi dalam proses registrasi dan pada saat *login*, pihak perpustakaan juga diharapkan menambah jumlah eksemplar koleksi agar lebih memudahkan bagi pengguna dalam proses transaksi peminjaman online.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dan menambahkan segala kekurangan dalam penelitian ini seperti memperbanyak responden agar hasil penelitiannya lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Riza Ikhlasul. “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Rumpun Pai Di Man 2 Banyumas” (2022): 1–77.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “KBBI.” *Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia*. Last modified 2016. Diakses September 2, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>.
- Bank Indonesia. “Pengantar Perpustakaan.” *Bankindonesia*. Last modified 2017. Diakses Juni 21, 2022. <https://www.bi.go.id/id/layanan/perpustakaan/default.aspx>.
- Dodik Ridho Nurrochmat. *Kebijakan Pembangunan Kehutanan dan Lingkungan, Teori dan Implementasi*. 2 ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2017.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fahlevi, Pahri, Athanasia Octaviani, dan Puspita Dewi. “Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model ( Tam )” (2017).
- Fatmawati, Endang. “Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Endang Fatmawati,” no. 01 (2015): 1–13.
- Fauzan, dan Sri Ati. “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 11–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>.
- Fitro Nur Hakim, Suitbertus Anang Wijayanto. “Sistem informasi perpustakaan hibrida” 1, no. 3 (2021).
- Gumilang, Galang Surya. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam” 2, no. 2 (2016).
- Harahap, Nursapia. *Buku Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Hasan Sazali. Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hidayat, Arif Rifan, Dan Erfian, dan Junianto. “Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya” 4, no. 2 (2017): 163–173.
- Hidayat, Mansur. “Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren.” *Jurnal SPIKOM* 2, no. 6 (2017): 385.

- Hs, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Diedit oleh Tjokro Soenarno. Yogyakarta: Pustaka Book, 2009.
- Imran, Syaiful. “Manfaat Penerapan Teknologi Informasi Pada Perpustakaan.” *Institusi Pendidikan*. Last modified 2019. Diakses Juli 20, 2022. <https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/perpustakaan/manfaat-penerapan-teknologi-informasi-pada-perpustakaan>.
- Lestari, Dinna Eka Graha. “Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca.” *Maharsi 2*, no. 2 (2020): 18–28.
- Mujaddid, Lalu Achmad. “Analisis Pemanfaatan Aplikasi E-Print Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya” (2018).
- Natalia, Kristin. “Analisis Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada PT Bank Aartha Graha Tbk.” *Skripsi* (2017).
- Nenden Serena Hidayani. “Layanan anak pada perpustakaan bank indonesia” (2014).
- Nopriyanti, Wiwit, Ikrima Mailani, dan Zulhaini. “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean.” *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam 2*, no. 2 (2020): 1–10.
- Nurdiansyah, Edwin, Aulia Novemy Dhita, dan Dewi Pratita. “Analisis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS 6*, no. 2 (2019): 175–182.
- Nurhalimah. “5 Aplikasi Gratis untuk yang Suka Baca Buku, Segera Download di Play Store.” *MalangTerkini.com*. Last modified 2021. Diakses Juni 16, 2022. <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1252500253/5-aplikasi-gratis-untuk-yang-suka-baca-buku-segera-download-di-play-store?page=2>.
- Rahmawati, Riski Nurida. “Intention to Use e-Learning : Aplikasi Technology Acceptance Model ( TAM )” 3 (2019): 260–269.
- Rifqi, Muhammad, Hanifah Muslimah Az-zahra, dan Admaja Dwi Herlambang. “Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Aplikasi IBI Library menggunakan Metode Usability Testing” 3, no. 10 (2019): 9832–9841.
- Rochmah, Erma Awalien. “Pengelolaan Layanan Perpustakaan Erma Awalien Rochmah.” *Ta’Allum 04*, no. 02 (2016): 277–292.

- Sa'diyah, Lailatus, dan M. Furqon Adli. "Perpustakaan di Era Teknologi Informasi." *Al Maktabah* 4, no. 2 (2019): 142–149.
- Saadati, Baiq Arnika, dan Muhamad Sadli. "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–164.
- Sari, Shinta Nofita, dan M Rinaldo Marajari. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasiperpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 3, no. 2 (2019): 36–48. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1108>.
- Siregar, Safirah Nabila. "Evaluasi pemanfaatan M-Library Perpustakaan Digital Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" (2019): 1–80.
- Sri Banun. "Pengelolaan Aplikasi Iputaka Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh" (2021).
- Sulistiyino, Seno Tri. "Bank Indonesia Hadirkan Perpustakaan Digital." *Tribunnews.com*. Last modified 2017. Diakses Juni 16, 2022. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/10/31/bank-indonesia-hadirkan-perpustakaan-digital-bisa-diakses-masyarakat-lho>.
- Surachman, Arif, dan Universitas Gadjah Mada. "Pengelolaan Perpustakaan Khusus = Special Library Management," no. July (2014).
- Syah, Herman Jumadin. "Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan" (2014): 13. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>.
- Syahrial, Arif. "Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Yayasan Penyantun Penyandang Cacat (YPPC) Banda Aceh." *Skripsi* (2021): 81. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Tekun. "Aplikasi Perpustakaan Indonesia Selalu Update di HP Android." *Bersama Tekno*. Last modified 2022. Diakses Juni 16, 2022. <https://bersamatekno.com/aplikasi-android/aplikasi-perpustakaan-indonesia/>.
- Winata, Andri, Ketut Artaye, dan Kurnia Muludi. "Rancang Bangun Perpustakaan Digital" 13, no. x (2019): 75–85.
- Undang-Undang No.43 Tahun Pasal 1 Ayat 9 2007 Tentang Perpustakaan, 2007.*

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 741/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

#### TENTANG

#### PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. (Pembimbing Pertama)  
2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Rafiah  
Nim : 180503084  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Analisis Pemanfaatan Aplikasi IBI Library oleh Pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 18 Mei 2022

Dekan,

Fauzi

#### Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Di Perpustakaan Bank Indonesia Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 794/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Bank Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Rafi'ah / 180503084  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Pemanfaatan Aplikasi iBI Library oleh Pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

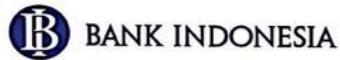
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Oktober  
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Perpustakaan  
Kpwbi Provinsi Aceh



**BANK INDONESIA**

No.24/54A/Bna/Srt/B

Banda Aceh, 16 September 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Jl. Syekh Abdur Rauf – Kopelma, Darussalam  
**BANDA ACEH**

Perihal : Pemberitahuan Izin Penelitian Mahasiswa

Menunjuk surat Saudara No.794/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, bersama ini dapat kami sampaikan bahwa kami telah menyetujui permohonan penelitian mahasiswa Saudara dengan nama Rafi'ah/180503084 di lingkungan perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuan Saudara untuk dapat memberitahukan kepada mahasiswa tersebut agar dapat mematuhi ketentuan yang berlaku di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh selama pelaksanaan penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA  
PROVINSI ACEH  
Kepala Tim,

Lenny Novita  
Asisten Direktur

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Nama Informan :

Alamat Informan :

INDIKATOR PEMANFAATAN	INDIKATOR KEMUDAHAN
1. Mempercepat Pekerjaan ( <i>Work More Quickly</i> )	1. Mudah Dipelajari ( <i>Easy To Learn</i> )
1. Meningkatkan Kinerja ( <i>Improve Job Performance</i> )	2. Dapat Dikontrol ( <i>Controllable</i> )
2. Meningkatkan Produktivitas ( <i>Increase Productivity</i> )	3. Jelas & Dapat Dipahami ( <i>Clear &amp; Understandable</i> )
4. Efektifitas ( <i>Effectiveness</i> )	4. Fleksibel ( <i>Flexible</i> )
5. Mempermudah Pekerjaan Terampil/Mahir ( <i>Make Job Easier</i> )	5. Mudah Untuk Menjadi Terampil/ ( <i>Easy To Become Skillful</i> )
6. Bermanfaat ( <i>Useful</i> )	6. Mudah Digunakan ( <i>Easy To Use</i> )

**Tingkat Kemanfaatan**

1. Apakah Setelah Menggunakan Aplikasi Ibi Library Dapat Mempercepat Pekerjaan Anda? Jelaskan Bagaimana Menggunakan Aplikasi Ibi Library Dapat Mempercepat Pekerjaan Anda.
2. Apakah Kinerja Anda Setelah Menggunakan Ibi Library Menjadi Lebih Baik? Jelaskan Bagaimana Kinerja Anda Setelah Menggunakan Ibi Library.
3. Apakah Ibi Library Dapat Meningkatkan Produktivitas Kerja Anda? Jelaskan Bagaimana Ibi Library Dapat Meningkatkan Produktivitas Kerja Anda.
4. Apakah Menggunakan Ibi Library Dapat Meningkatkan Efektivitas Anda Dalam Pekerjaan? Jelaskan Bagaimana Ibi Library Dapat Meningkatkan Efektivitas Anda Dalam Pekerjaan.
5. Apakah Dengan Penerapan Ibi Library Memudahkan Anda Dalam Menyelesaikan Pekerjaan? Jelaskan Bagaimana Ibi Library Memudahkan Anda Dalam Menyelesaikan Pekerjaan.

6. Apa Saja Manfaat Yang Anda Rasakan Setelah Menggunakan Ibi Library Dalam Pekerjaan? Jelaskan Bagaimana Manfaat Yang Anda Rasakan Setelah Menggunakan Ibi Library Dalam Pekerjaan.

### **Tingkat Kemudahan**

1. Apakah Ibi Library Mudah Dipelajari? Jelaskan Bagaimana Ibi Library Mudah Dipelajari.
2. Apakah Anda Dapat Mengoperasikan Ibi Library Sesuai Dengan Keinginan Anda? Jelaskan Bagaimana Cara Anda Mengoperasikan Ibi Library Sesuai Dengan Keinginan Anda.
3. Apakah Fitur-Fitur Yang Ada Di Aplikasi Ibi Library Jelas Dan Mudah Dipahami? Jelaskan Bagaimana Anda Memahami Fitur-Fitur Yang Ada Di Aplikasi Ibi Library.
4. Apakah Anda Dapat Menguasai Penggunaan Ibi Library Dengan Cepat? Jelaskan Berapa Lama Anda Dapat Menguasai Penggunaan Ibi Library?
5. Apakah Anda Menjadi Mahir Dalam Menggunakan Aplikasi Ibi Library? Jelaskan Alasan Anda Dapat Mahir Dalam Menggunakannya.
6. Apakah Anda Dapat Menguasai Dengan Baik Seluruh Fitur-Fitur Yang Ada Di Dalam Aplikasi Ibi Library? Jelaskan Bagaimana Anda Menguasai Fitur-Fitur Yang Ada Di Dalam Aplikasi Ibi Library.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 5 Dokumentasi Selama Melaksanakan Penelitian Di Perpustakaan Bank Indonesia Banda Aceh.

**LAPORAN KOLEKSI  
PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA**

Banda Aceh

Tanggal: 30-08-2022

**1. Laporan Koleksi Buku**

<b>Jumlah Judul</b>	:	2884
<b>Jumlah Eksemplar</b>	:	3395
<b>Status Buku :</b>		
- Dipinjam	:	65
- Dipinjam Satker	:	1
- Disiangi	:	97
- Tersedia	:	3231
- Tersedia - Tidak dipinjamkan	:	1

**2. Laporan Koleksi Periodikal**

<b>Jumlah Judul</b>	:	24
<b>Jumlah</b>	:	69
<b>Status :</b>		
- Tersedia	:	62
- Tersedia - Tidak dipinjamkan	:	7

**3.1. Laporan Koleksi Publikasi BI - Statistik**

<b>Jumlah Judul</b>	:	15
<b>Jumlah</b>	:	260
<b>Status :</b>		
- Tersedia	:	5
- Tersedia - Tidak dipinjamkan	:	255

جامعة الرانيري

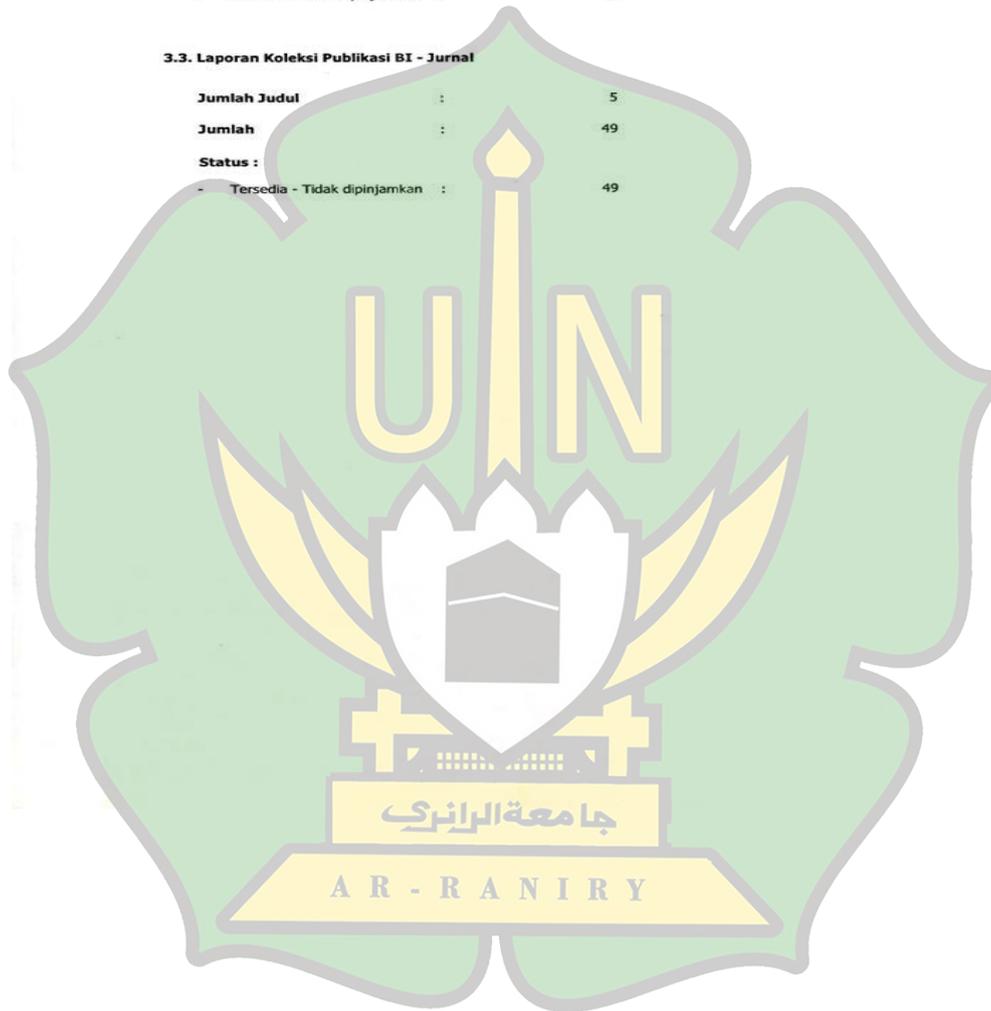
AR - RANIRY

**3.2. Laporan Koleksi Publikasi BI - Laporan**

<b>Jumlah Judul</b>	:	29
<b>Jumlah</b>	:	56
<b>Status :</b>		
- Tersedia	:	53
- Tersedia - Tidak dipinjamkan	:	3

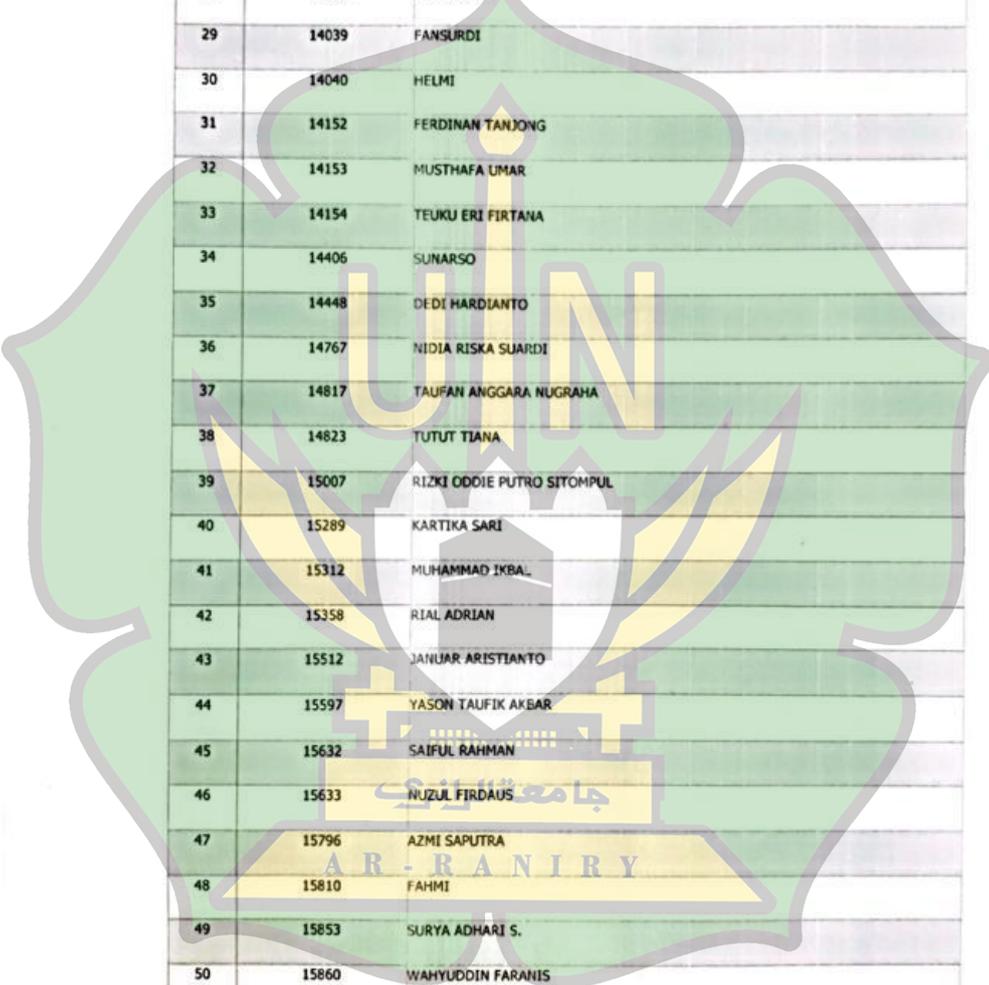
**3.3. Laporan Koleksi Publikasi BI - Jurnal**

<b>Jumlah Judul</b>	:	5
<b>Jumlah</b>	:	49
<b>Status :</b>		
- Tersedia - Tidak dipinjamkan	:	49



**DAFTAR ANGGOTA  
PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA**

No.	No. Anggota	Nama
1	08952	MUHAMMAD NUR
2	08965	RUSLY ALBAS
3	09213	IRWIN IBRAHIM
4	09370	JAMALUDDIN
5	09371	TAUFAH ADAMAN
6	09616	ZAINAL BAYAN
7	09741	YUSRAN
8	10041	ADAM ARWINA
9	10357	MANJURIA
10	10469	T.M. MAHMUDDIN
11	10522	NOVARIYOS
12	10576	IRWANSYAH
13	10615	RUSLI
14	10694	ACHMAD WIJAYA PUTRA
15	10896	YENNI ROSITA DAHLAN
16	11154	SAMSIR ALAM
17	11395	MUHAMMAD HUSEN
18	12106	SOPHAN SYAHRUL
19	12163	AMRIN HASDI جامعة الزيتونة
20	12179	MAHYUNI
21	12256	NUR THERESIA MEDIA APR AR RANIRY
22	12722	ZAINAL ARIFIN LUBIS
23	12994	LENNY NOVITA



24	13006	KAMARUZZAMAN TARIGAN
25	13224	HANIF
26	13264	RUDI AGUSTIAN
27	13614	TEUKU MUNANDAR
28	14038	ANWAR ALI
29	14039	FANSURDI
30	14040	HELMI
31	14152	FERDINAN TANJONG
32	14153	MUSTHAFA UMAR
33	14154	TEUKU ERI FIRTANA
34	14406	SUNARSO
35	14448	DEDI HARDIANTO
36	14767	NIDIA RISKA SUARDI
37	14817	TAUFAN ANGGARA NUGRAHA
38	14823	TUTUT TIANA
39	15007	RIZKI ODDIE PUTRO SITOMPUL
40	15289	KARTIKA SARI
41	15312	MUHAMMAD IKBAL
42	15358	RIAL ADRIAN
43	15512	JANUAR ARISTIANTO
44	15597	YASON TAUFIK AKBAR
45	15632	SAIFUL RAHMAN
46	15633	NUZUL FIRDAUS
47	15796	AZMI SAPUTRA
48	15810	FAHMI
49	15853	SURYA ADHARI S.
50	15860	WAHYUDDIN FARANIS

51	16035	HANIF FIKRI FAKHRURROZI
52	16113	RIDWAN SOBIRIN
53	16172	AMRIZAL
54	16202	HENDRI SUWITO
55	16374	M. PUTRA RIZKI
56	16394	MULYANUR S
57	16590	MOH. MASHUDI ARIF
58	16613	RIDHA SUBAGJA
59	16682	AZNITA ZAHARA
60	17624	ARDI PRATAMA
61	17692	MUHAMMAD HARUN AL RASYID
62	17778	ANGGA LESMANA
63	17807	FERY FEBRIANSYAH
64	17844	MOCHAMMAD JULIAN RUDYANTO
65	17882	RAKSAKA ARDY DAMARA
66	H1070	RIZA MASRULLAH
67	H1071	MELIZA HUMAIRA
68	H1072	IZAZI
69	H1073	DARWIN
70	H1074	BELLA ELPIRA
71	H1075	SAIFANNUR
72	H1076	HARIANTO
73	H1077	M AZHAR AKBAR
74	H1078	SAIFULLAH
75	H1079	MUKHLIS
76	H1080	ARGA RIANDHI
77	H1081	MUHAMMAD IKRAM

78	H1082	RAMLAN YACOB
79	H1083	ZAKARIA
80	H1084	SUHAIRI
81	H1085	RHOLLY SATRIA N
82	H1086	ILHAMI
83	H1087	LIVYA ZAHARA
84	H1088	ILHAM AKBAR
85	H1090	ULAN DARINI
86	H1091	FARAH ULIANA
87	H1092	NURMANSYAH
88	H1093	MUAMMAR QADDAFI
89	H1094	T AGUS VIARDA
90	H1095	SAIFANNUR
91	H1096	ALWI
92	H1097	RIZKI KHANNA
93	H1098	NOOR MUTTAKIN
94	H1099	MARJUFRI
95	H1110	FERY FEBRIANSYAH
96	H1111	M MUJIR
97	H1113	SASKIA AFINA
98	H1114	MIFTAHUL JANNAH
99	H1115	SAMSIR ALAM
100	H1116	MISWAR
101	H1117	T AMJR HAMZAH
102	H1118	MUHAMMAD IRFAN OCTAMA
103	h1119	NENTI ANNURU

104	h1177	LINTANG DR
105	H1178	FINA ANANDA
106	H1344	NUZUL FIRDAUS
107	H1345	ANDRIANSYAH PUTRA
108	H1346	SYHRIZAL
109	H1348	CHANDRA SETIA H
110	H1416	AULIA RAHMAN HSB
111	H1417	EDY FITRI
112	H1418	SYHRUL MASNA
113	H1419	SAWALUDIN
114	H1420	RUDI HARTONO
115	H1421	KHAIRUL FAJRI
116	H1422	MUHAMMAD HARUN AL RASYID
117	H1423	MULIADI
118	H1424	RISMAN HANAFI
119	H1425	EDI FITRI
120	H1426	AMRI BIN ABDULLAH
121	h1427	WAGIANTO
122	H1498	TEUKU ZAMZAMI
123	H1589	AZMI SAHPUTRA
124	H1590	TEUKU AGUS FIARDA
125	H1591	SAIFUL RAHMAN
126	H1610	LINDA JUNIA NINGSIH
127	H1611	NENI WITA SARI
128	H1612	NURUL ARISFA
129	H1613	NISWATUN CHAIRA
130	H1614	FACHRUL RAZI

131	H1615	AZNITA ZAHRA
132	H1616	ALYANUR
133	H1617	MUHAIMI
134	H1618	NURMANSYAH
135	H1619	MUHAMMAD WALI
136	H1620	JAMRATUL ULA
137	H1621	FEBRIANDA
138	H1733	GANFI PARLAGUTAN H
139	H1770	LEDY MAHARA GINTING
140	H1771	TEUKU MUNAWIR
141	H1772	SITI RANJUNA RISIRA PUTRI
142	H1774	ANDIKA INDRA KUSUMA
143	H1775	ABDILLAH HARLIANSYAH
144	H1776	YASMINA SYAZA
145	H1777	MUHAMMAD INDRA SAPUTRA
146	H1779	ILHAM MUL RISQA AZHARI
147	H1780	MAULI AFRA SARAH
148	H9085	SOFYAN
149	T0296	ARDIANSYAH

